



**PENGARUH MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP
MINAT BACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AIR PUTIH
SITAKUAK KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN
TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

INTAN ELVIRA
1730109021

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2021/2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Elvira
Nim : 1730109021
Tempat tanggal lahir : Batusangkar, 24 Agustus 1996
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul **“Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Air Putih Sitauak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”** adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Batusangkar, Agustus 2022
Yang membuat pernyataan



Intan Elvira
NIM. 1730109021

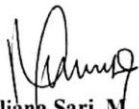
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Tugas Akhir atas Nama **INTAN ELVIRA**, NIM 1730109021 dengan Judul **“PENGARUH MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP MINAT BACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AIR PUTIH SITAKUAK KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR”** memandang bahwa Tugas Akhir yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan Ilmiah dan dapat disetujui ke sidang *munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.




Batusangkar, Juni 2022

Pembimbing


Meliana Sari, M. Pd
NIP.

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama **INTAN ELVIRA** NIM. 1730109021, dengan judul "**PENGARUH MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP MINAT BACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AIR PUTIH SITAKUAK KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR**" telah di uji dan di *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan tanggal 27 Juli 2022 dan dinyatakan lulus dan dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) Strata Satu (S. 1) dalam jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Perseiujuan
1.	Dr. Jhoni Warmansyah, M. Pd NIP. 1991 06142018011003	Ketua Penguji		16/08 - 2022
2.	Meliana Sari, M. Pd NIDN. 2014039002	Sekretaris Penguji		12/08 - 2022
3.	Restu Yuningsih, M. Pd NIDN. 201702012015	Anggota Penguji		9/08 - 2022

Batusangkar, Agustus 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan




Dr. Adripen, M. Pd
NIP. 19650504 199303 1 003

BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap : Intan Elvira
Nama Panggilan : Intan
Nim : 1730109021
Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar, 24 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Golongan Darah : O
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tahun Masuk : 2017
Tahun Keluar : 2022
Anak ke/dari : 1 dari 1 orang
No Hp : 082388918657
Email : intanelvira24@gmail.com
Alamat : Simpuruik
Judul Skripsi : Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar
Orang Tua
Ayah : Helfi
Ibu : Wendri Yeni
Riwayat Pendidikan
SD : SD N 09 Simpuruik
SMP : MTsN Batusangkar

SMA : SMA N 1 Sungai Tarab
Kuliah Strata : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepada-Nya Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdir Mu aku bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan sabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-citaku. Amiin YRA...

*Sripsi ini ku persembahkan untuk **DIRIKU SENDIRI**, terima kasih sudah berjuang meski berkali-kali jatuh, terima kasih sudah kuat meski berkali-kali dipatahkan oleh takdir, dan terima kasih telah berkorban meski sering dihujat.*

Dan dengan setulus juga hati aku persembahkan karya kecil ini sebanggai ungkapan rasa terima kasih untuk:

ORANG TUAKU TERCINTA

*Dalam lelah aku tegar, dalam duka aku selalu tersenyum dan tak ada jalan yang tak berujung serta tak ada perjuangan tanpa ada hambatan. Semua ku lalui karna mama (**Wendri Yeni**) dan ayah (**Helfi**). Terima kasih yang teramat sangat mama dan ayah untuk pengorbananmu. Ketika dunia menutup pintunya padaku, mama dan ayah membukakan lengannya untukku. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untukku, sedangkan mama dan ayah membuka hati untukku. Meski tak jarang aku mengeluh dan ingin mengakhiri perjuangan ini sebelum sampai akhir, namun mama dan ayah selalu mengingatkan untuk sabar dan selalu berkata sukses seseorang itu berbeda-beda. Mama dan ayah yang selalu memberi semangat, doa dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku kuat mejalani setiap rintangan yang didepanku..... Mama....Ayah.... terimalah bukti kecil ini sebagai kado sederhana untuk membalas pengorbananmu. Maafkan anak mu masih menyusahkanmu dan menyelesaikan pendidikan melebihi waktu yang seharusnya.*

PEMBIMBING DAN PENGUJI TUGAS AKHIR

Ibu Meliana Sari, M. Pd selaku pembimbing, terimakasih banyak telah membimbing, mengarahkan, mensupport, memotivasi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terimakasih telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing saya selama ini. Hanya Allah yang bisa membalas kebaikan Ibu dan semoga menjadi amal jariyah. Amin Ya Rabbal'alam.

Bapak Dr. Jhoni Warmansyah, M. Pd, Ibu Elis Komalasari, M. Pd dan ibu Restu Yuningsih, M. Pd sebagai penguji terimakasih banyak Bapak/Ibu telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga menjadi amal jariyah bagi Bapak/Ibu, Amin Amin ya Rabbal'alam.

PEMBIMBING AKADEMIK

*Terima Kasih ku ucapkan tiada tara kepada pembimbing akademik ibuk **Dr. Wahidah Fitriani, S. Psi., MA** yang sangat luar biasa yang telah*

membimbing, dan mendidik serta memberi pelajaran-pelajaran dan arahan yang sangat berarti bagiku yang miskin ilmu ini. Terima kasih kepada ibu atas dorongan dan motivasi yang telah ibu berikan sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ku dengan semangat.

IBU DAN BAPAK DOSEN UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR
Ucapan ribuan terimakasih kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya kepada saya, yang telah mendidik, mengayomi, membimbing dan membina serta menghantarkan saya kepada pintu awal perjuangan ini. Semoga Allah membalas kebaikan ibu & bapak dan mudah-mudahan barokah serta menjadi amal jariyah bagi ibu & bapak. Amin Amin ya Rabbal'alamin.

KELUARGA PIAUD A'17

*Ucapkan terima kasih dan maaf ku untuk kalian **KELUARGA BESAR JURUSAN PIAUD ANGKATAN 2017** dan adik- rekan-rekan **keluarga besar mahasiswa FTIK**, terima kasih telah mempersamai perjuangan ku dan maaf aku tak bisa membaca nama kalian satu-satu. Terima kasih telah menjadi warna di masa pendidikan ku dan menjadi tawa di masa tugasku...*

SAHABATKU

*Terima Kasih **Febria Tamara, Servia Rahma Dona, Devia Lukita Sari, Ratna Ningsih, Liza Agustina Annisa Insani, Sri Rahayu Wulandari, Mei Fatma Nasution**, terimakasih telah menjadi bagian dari keluargaku, yang selalu memberikan semangat, motivasi serta yang selalu punya banyak waktu untuk kita habiskan bersama, selalu memberikan kebahagiaan dan semua cerita yang tiada habisnya. Terimakasih selalu menjadi sumber kebahagiaan ditengah kegabutan dan stres melanda, terimakasih selama ini selalu membantuku, semoga kebersamaan kita tetap berlanjut sampai kapanpun. Semua masa yang telah kulalui bersama kalian akan jadi kenangan terindah di masa kuliahku dan akan selalu menjadi kenangan dalam hatiku. Do'a ku untuk kalian, semoga selalu bahagia dan semoga suatu saat kita dapat berhasil bersama, Amiin...*

Terspesial untuk yang selalu menemani dari awal, menerima setiap kemarahan, selalu ada waktu meski sibuk, menjadi pelindung saat aku luka dan menjadi tempat untuk ku selalu bahagia, yang selalu menemani meski lelah bahkan rela berkorban waktu dan tenaga untuk perjuangan ku. Yang selalu menjadi cerminan untuk diri ku yang manja dan egois. Terima kasih untuk hal indahny saat aku menganyam pendidikan.

Batusangkar, Agustus 2022

ABSTRAK

INTAN ELVIRA, NIM 1730109021, Judul Skripsi: Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Terbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus (UIN) Batusangkar 2022.

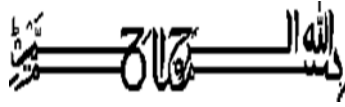
Masalah dalam penelitian ini masih rendahnya minat baca anak. Hal ini terlihat ketika guru mengajak anak untuk membaca dan anak tidak mau melakukannya, anak tidak mau membaca buku yang ada disekitarnya, anak sibuk berbincang dengan temannya dan tidak memperhatikan cerita yang disampaikan oleh guru. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca anak adalah dengan penerapan media buku cerita bergambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media buku cerita bergambar terhadap minat baca anak di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan teknik analisis data menggunakan uji homogenitas, uji normalitas, dan uji t. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di kelas B1 dengan jumlah 10 orang anak. Peneliti menggunakan pendekatan sampling yang disebut *purposive sampling* dalam penelitian ini (satu kelompok).

Hasil menunjukkan bahwa hasil *pretest* yang peneliti dapatkan dilapangan yaitu (6,7) dengan kategori belum berkembang. Setelah melakukan *pretest*, peneliti melakukan *treatment* sebanyak 4 kali dengan hasil *treatment 1* (7,8) dikategorikan belum berkembang, *treatment 2* (9,2) dikategorikan mulai berkembang, *treatment 3* (12,7) dikategorikan mulai berkembang, dan *treatment ke 4* (19,4) dikategorikan berkembang sesuai harapan. Setelah *treatment* kemudian peneliti melakukan *posttest* dengan hasil (19,9) dikategorikan berkembang sesuai harapan. Perbandingan besarnya t yang diperoleh dengan perhitungan ($t = 45,51$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t pada taraf signifikan 5% yaitu 2,26, maka diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari t_1 yaitu $45,51 > 2,26$. Karena t_0 lebih besar dari t_1 maka hipotesis nilai (H_0) yang diajukan ditolak dan hipotesis alternatif diterima (H_a). Ini berarti bahwa media buku cerita bergambar berpengaruh terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

***Kata Kunci:* Minat Baca, Media Buku Cerita Bergambar, Anak Usia Dini**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dengan rahmat dan hidayah-Nya itu penulis telah dapat membuat Skripsi yang berjudul Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Sholawat serta salam penulis mohonkan kepada ALLAH SWT, agar selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup untuk kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat terutama untuk umat yang mau tunduk dan patuh pada ajaran Nya yang bersumberkan kepada Al-Qur'an dan Hadits.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai tanda bukti penyelesaian Strata Satu (S.1) Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar. Dalam membahas dan menyelesaikan skripsi ini penulis menemui berbagai kesulitan. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak mungkin terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan orang lain. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar Bapak Dr. Marjoni Imamora, M.Sc
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Adripen, M.Pd
3. Bapak Dr. Jhoni Warmansyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
4. Ibu Meliana Sari, M. Pd selaku pembimbing yang telah membimbing, memberikan semangat, dan telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

5. Bapak Dr. Jhoni Warmansyah, M. Pd selaku penguji seminar proposal yang telah memberikan arahan, motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Elis Komalasari, M. Pd selaku penguji utama yang telah memberikan arahan, motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Restu Yuningsih, M. Pd selaku penguji pendamping yang telah memberikan arahan, motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Wahidah Fitriani, S. Psi., MA selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan semangat dan motivasi selama kuliah dan penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
9. Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada Ayahanda Helfi dan Ibunda Wendri Yeni, yang senantiasa memberikan do'a dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Para guru dan anak-anak di sekolah yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
12. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan jurusan PIAUD angkatan 2017 yang sudah memberikan semangat, motivasi, dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Akhirnya, kepada ALLAH SWT jugalah penulis berserah diri, semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya, dan dibalas oleh

ALLAH SWT, dengan balasan yang berlipat ganda. Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat dan menyelesaikan tugas akhir penulis hingga menjadi karya tulis yang bermanfaat bagi semua orang.

Amin ya robbal'alamin

Batusangkar, Agustus 2022

Penulis

INTAN ELVIRA
NIM. 1730109021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BIOGRAFI PENULIS	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Luaran Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	6
1. Anak Usia Dini	6
a. Pengertian Anak Usia Dini	6
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	7
2. Pengertian Minat Baca.....	10
a. Minat Baca	10
b. Membiasakan Membaca Sejak Dini	14
c. Ciri-ciri Minat Baca	16
d. Tujuan Membaca	16
e. Fungsi Membaca.....	19
f. Manfaat membaca.....	20
g. Prinsip Dalam Membaca.....	21
h. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca.....	22

3. Media Buku Cerita Bergambar	25
a. Pengertian Media Buku Cerita Bergambar	25
b. Klasifikasi Media	27
c. Fungsi Media Buku Cerita Bergambar	28
d. Keistimewaan Media Buku Cerita Bergambar	29
e. Karakteristik Media Buku Cerita Bergambar	29
f. Jenis Buku Cerita Bergambar	30
g. Manfaat Media Buku Cerita Bergambar	31
h. Langkah-langkah Membacakan Buku Cerita Bergambar	32
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Definisi Operasional	40
E. Pengembangan Instrumen.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisa Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	48
1. Deskripsi Data <i>Pretest</i>	48
2. Pelaksanaan Perlakuan/ <i>Treatment</i>	50
3. Deskripsi Data Hasil <i>Posttest</i>	65
4. Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	67
B. Penguji Prasyarat Analisis Data.....	69
1. Data Distribusi Normal	69
2. Data Berdistribusi Homogenitas	70
C. Uji Hipotesis	71
D. Pembahasan.....	7

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	75
C. Saran	75

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel III.1 Rancangan Penelitian
- Tabel III.2 Jumlah Anak Didik TK Air Putih Sitakuak
- Tabel III.3 Tabel Nama Anak
- Tabel III.4 Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap
Minat Baca Anak
- Tabel III.5 Alternatif Pengembangan Instrument dan Bobot
- Tabel III.6 Klasifikasi Penilaian Skor Pengaruh Media Buku Cerita
Bergambar
- Tabel IV.1 Data *Pretest*
- Tabel IV.2 Klasifikasi Skor Minat Baca Anak di TK Air Putih Sitakuak
- Tabel IV.3 Jadwal Kegiatan *Treatment*
- Tabel IV.4 Data *Treatment 1*
- Tabel IV.5 Data *Treatment 2*
- Tabel IV.6 Data *Treatment 3*
- Tabel IV.7 Data *Treatment 4*
- Tabel IV.8 Data *Posttest*
- Tabel IV.9 Perolehan Hasil Perkembangan Minat Baca Anak di TK Air
Putih Sitakuak
- Tabel IV.10 Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*
- Tabel IV.11 Uji Homogenitas
- Tabel IV. 12 Perhitungan Untuk Memperoleh Nilai t

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV. 1 Data *Pretest*

Grafik IV. 2 Data *Posttest*

Grafik IV. 3 Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Bercerita Dengan Tema Kucing Pada *Treatment 1*

Gambar IV. 2 Bercerita Dengan Tema Domba Pada *Treatment 2*

Gambar IV. 3 Bercerita Dengan Tema Burung Pada *Treatment 3*

Gambar IV. 4 Bercerita Dengan Tema Kelinci Pada *Treatment 4*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Mohon Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3. Kisi-kisi Instrument Media Buku Cerita Bergambar Terhadap
Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun
- Lampiran 4. Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap
Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun
- Lampiran 5. Rubrik Penilaian
- Lampiran 6. Lembar Validasi Instrument Penelitian
- Lampiran 7. Surat Permohonan Validasi Instrument
- Lampiran 8. Penilaian Ahli (*Expert Judgment*)
- Lampiran 9. Surat Keterangan Validasi
- Lampiran 10. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 11. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Huliyah, 2016: 62).

Usia TK adalah usia yang rawan dengan masalah-masalah yang sering dihadapi oleh anak, biasanya berkenaan dengan gangguan perkembangan anak bila tidak segera diatasi gangguan itu akan berlanjut pada fase perkembangan selanjutnya, yaitu fase perkembangan anak sekolah, contohnya bila menyesuaikan diri dengan temannya, oleh karena itu, guru perlu mengetahui berbagai masalah agar dapat membantu anak untuk memecahkannya dalam rangka untuk mencapai perkembangan yang optimal. Anak usia dini memerlukan banyak informasi untuk mengisi pengetahuannya agar siap menjadi manusia sesungguhnya. Dalam hal ini membaca merupakan cara untuk mendapatkan informasi karena pada saat membaca maka seluruh aspek kejiwaan manusia terlibat dan ikut bergerak. Hasilnya otak yang merupakan pusat koordinasi pun bekerja keras menemukan hal-hal baru yang menjadi pengisi memori otak anak sekaligus menjadi bekal pertumbuhan (Fitriani, 2019: 13-12).

Minat baca merupakan hal yang sangat penting bagi siswa taman kanak-kanak, oleh sebab itu harus di pupuk, ditumbuh kembangkan dan dibiasakan sejak dini. Dengan kegemaran membaca buku maka pada diri

siswa akan tertanam untuk memiliki minat baca yang kuat. Minat baca yang telah dimiliki tersebut tidak hanya terdapat buku perpustakaan saja tetapi juga terdapat buku pelajaran di sekolah (Pujiastuti, 2010: 5).

Menurut Damayanti (2015: 36-38) untuk melihat minat anak dalam membaca dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Memberikan perhatian untuk meningkatkan minat baca anak
- b) Ketertarikan untuk meningkatkan minat baca anak
- c) Tindak lanjut untuk meningkatkan minat baca anak

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dalman (2014: 63) menyebutkan anak yang memiliki minat baca, akan dapat meningkatkan kecerdasan verbal dan linguistik karena membaca memperkaya kosakata anak sehingga anak akan memiliki kesiapan dan bekal dalam minat baca untuk dibawa ke jenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2008) menyebutkan anak yang memiliki minat baca akan dapat memberikan kesenangan dan mengasah imajinasi anak dan membuka pintu bagi anak dalam memasuki dunia baru.

Berbagai hasil penelitian di atas, secara signifikan terbukti bahwa anak dengan minat baca yang baik dapat meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak dan keterampilan membaca anak di masa yang akan datang. Namun kenyataannya, keterampilan membaca anak di TK tempat penelitian belum mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 8-9 April 2021 di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar menunjukkan bahwa minat baca anak di TK Air Putih masih kurang. Peneliti melakukan observasi mengenai minat baca anak di TK tersebut. Berdasarkan hasil observasi tersebut, ada beberapa anak yang minat bacanya masih rendah. Hal ini terlihat ketika guru mengajak anak untuk membaca dan anak tidak mau melakukannya, anak tidak mau membaca buku yang ada di sekitarnya, anak sibuk berbincang dengan temannya dan tidak memperhatikan cerita yang disampaikan oleh guru.

Hal ini karena media yang ada kurang mendukung atau kurang menarik perhatian anak yang membuat anak kurang minat bacanya.

Jadi, dalam menumbuhkan minat baca anak sangatlah perlu peran pendidik dalam mengembangkan minat baca anak seperti dalam memberikan media pembelajaran yang menarik pada anak, agar tumbuhnya minat anak untuk membaca. Melalui media buku cerita bergambar peneliti mengharapkan agar dapat meningkatnya minat baca anak.

Memperkuat studi pendahuluan di atas, Septiana (2017: 5) memaparkan permasalahan dalam minat baca anak di Taman Kanak-kanak yaitu: *pertama* penerapan metode pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat anak pasif dalam menerima pembelajaran, *kedua* jarangnyanya menggunakan media pembelajaran yang digunakan guru sehingga membuat anak bosan. Senada dengan pendapat tersebut, Lestari (2020: 12) menjelaskan secara detail berbagai permasalahan minat baca pada anak di Taman Kanak-kanak, sebagai berikut: *pertama* anak kurang memiliki antusias ketika guru memberikan sebuah buku bacaan. Anak terlihat kurang respon terhadap buku bacaan tersebut. Hal serupa juga terjadi saat guru membacakan sebuah buku cerita namun anak-anak di kelas nampak sibuk berbincang dengan teman-temannya dan tidak memperhatikan cerita yang disampaikan guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa kemampuan minat baca anak di Taman Kanak-kanak yang dilakukan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Kemampuan membaca yang seharusnya di ajarkan dengan berbagai media yang menarik yang bisa menarik hati atau perhatian anak untuk menumbuhkan antusias atau semangat anak dalam pembelajaran.

Menyikapi permasalahan di atas, diperlukan langkah tepat untuk mengatasi permasalahan yang kerap terjadi. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah penggunaan media buku cerita bergambar dalam menarik perhatian minat baca anak di Taman Kanak-kanak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ngura (2018: 6), terhadap media buku

cerita bergambar ini layak dan efektif untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak. Hasil penelitian oleh Rachmadani (2017: 39-40), telah berhasil membuktikan bahwa buku cerita bergambar dapat mengubah mental fisik anak dalam belajar berbahasa sehingga anak lebih bersemangat. Disarankan untuk pendidik hendaknya mencoba menggunakan buku cerita bergambar sebagai variasi media kegiatan anak agar anak tidak merasa jenuh. Sambil membaca cerita pendidik dapat mendemonstrasikan yang dibacanya dalam gambaran menunjuk setiap kata yang dibaca.

Hasil penelitian yang sama juga oleh Mitchell (2020: 30) menunjukkan bahwa buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk menstimulasi imajinasi, memperoleh kesenangan dan perkembangan berbahasa anak. Senada juga dengan hasil penelitian Idris & Ramdani (2015: 21), disimpulkan bahwa dengan menggunakan buku cerita bergambar anak dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak, melatih memusatkan perhatian khususnya mendengar dan mengingat, menstimulasi perkembangan informasi pada anak dan menstimulasi perkembangan kognitif pada anak.

Melihat keunggulan yang dimiliki media buku cerita bergambar diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian ***“Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang di hadapi dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Masih ada anak yang tidak mau membaca saat guru mengajak anak untuk membaca.
2. Anak tidak mau membaca buku atau tulisan yang ada di sekitarnya.
3. Anak sibuk berbincang dengan temannya dan tidak memperhatikan cerita yang disampaikan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah yang di teliti yaitu mengkaji tentang “Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh media buku cerita bergambar terhadap minat baca anak di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai ialah untuk “mengetahui apakah terdapat pengaruh media buku cerita bergambar terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”.

F. Manfaat Penelitian dan Luaran Penelitian

1. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peserta didik

Pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar dapat memberikan pengalaman baru bagi anak karena dapat diaplikasikan dengan berbagai aktivitas pembelajaran seperti teks, dan mencermati gambar cerita.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru untuk mengembangkan kemampuan minat baca anak.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan dalam pengadaan media belajar, dan sebagai media untuk meningkatkan minat anak dalam membaca.

2. Luaran Penelitian

Luaran penelitian merupakan target yang ingin dicapai dari sebuah penelitian, adapun target penelitian ini adalah hasil penelitian dapat dijadikan artikel yang diterbitkan di jurnal ilmiah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Mulyasa (2012: 16) anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat ini, bisa dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini ini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasan sangat luar biasa. Pada usia ini merupakan fase kehidupan, pematangan dan penyempurnaan baik dari aspek rohani maupun jasmaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.

Farhatin (2014: 303) mengatakan anak usia dini ini memiliki sifat yang unik karena didunia ini tidak ada satu pun anak yang sama, meskipun lahirnya itu sama, mereka dilahirkan dengan potensi yang berbeda dan pasti juga memiliki minat yang berbeda pula, memiliki kelebihan, kekurangan, bakat dan minat masing-masing. Anak usia dini ini yaitu kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Pada rentang usia 0-6 tahun ini merupakan masa pertumbuhan yang sangat pesat dikenal dengan masa emas (*golden age*). NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*) mengatakan anak usia dini itu anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan dan pendidikan prasekolah.

Menurut Sujiono (2017: 6) anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak

usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, atau individu yang sedang mengalami proses perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat, memiliki sifat yang unik karena didunia ini tidak ada satu pun anak yang sama, meskipun lahirnya itu sama, mereka dilahirkan dengan potensi yang berbeda dan pasti juga memiliki minat yang berbeda pula, memiliki kelebihan, kekurangan, bakat dan minat masing-masing.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Fadhillah (2012: 56) mengatakan masa anak usia dini merupakan masa ketika anak memiliki berbagai karakteristik atau hal sifat khusus yang tidak dimiliki oleh yang lain sehingga sifat anak itu berbeda-beda. Masa usia dini adalah masa anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan yang akan membentuk kepribadiannya ketika anak dewasa. Berikut ini adalah beberapa karakteristik anak usia dini:

1) Anak Bersifat Egosentris

Anak yang bersifat egosentris yaitu anak yang lebih cenderung memahami dan melihat sesuatu dari kepentingan maupun kemauan anak sendiri. Pada usia anak 2-6 tahun pola berpikir anak bersifat egosentris dan simbolis karena anak melakukan kegiatan, anak bermain atas pengetahuan yang anak miliki, anak belum dapat bersikap sosial yang melibatkan orang yang ada di sekitar anak, anak asyik dengan

kegiatan dan memuaskan diri sendiri. Anak dapat menambah dan mengurangi serta mengubah sesuatu sesuai dengan kemauan anak sendiri serta pengetahuan yang anak miliki.

2) Anak Memiliki Rasa Ingin Tahu

Anak yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi yaitu anak berpandangan bahwa dunia ini dipenuhi hal-hal yang menarik dan menakutkan. Sehingga hal ini mendorong rasa ingin tahu anak yang tinggi, rasa ingin tahu anak bervariasi, tergantung apa yang menarik perhatian anak. Semakin banyak pengetahuan yang didapat anak maka semakin tinggi rasa ingin tahu anak serta semakin kaya daya pikir anak.

3) Anak Bersifat Unik

Anak memiliki keunikan yaitu sifat anak itu berbeda satu dengan lainnya. Seperti dalam gaya belajar, minat, dan latar belakang keluarga anak. Keunikan yang dimiliki masing-masing anak sesuai dengan bawaan, minat, kemampuan dan latar belakang keluarga serta kehidupan yang berbeda-beda. Meskipun terdapat pola urutan umum dalam perkembangan anak yang dapat diprediksi, namun pola perkembangan dan belajar anak tetap memiliki perbedaan satu sama lain.

4) Anak Memiliki Imajinasi dan Fantasi

Anak memiliki imajinasi dan fantasi yaitu anak senang dan tertarik dengan hal-hal yang bersifat imajinatif dan fantasi. Anak senang dengan cerita-cerita khayalan yang bersifat imajinasi dan fantasi yang disampaikan oleh orang lain. Tetapi anak juga senang bercerita kepada orang lain seperti halnya kegiatan yang anak lakukan ketika di sekolah. Terkadang anak bertanya tentang sesuatu yang tidak dapat ditebak oleh orang dewasa, hal itu disebabkan anak memiliki fantasi yang luar biasa dan berkembang melebihi dari apa yang dilihat anak.

5) Anak Memiliki Daya Konsentrasi Pendek

Pada umumnya anak sulit untuk berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama. Anak cepat mengalihkan perhatian pada kegiatan lain. Rentang konsentrasi anak usia lima tahun umumnya adalah sepuluh menit untuk dapat duduk dan memperhatikan sesuatu secara nyaman. Daya perhatian yang pendek membuat anak masih sangat sulit untuk duduk dan memperhatikan sesuatu untuk jangka waktu yang lama, kecuali terhadap hal-hal yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang bervariasi dan menyenangkan, sehingga tidak membuat anak terpacu di tempat dan menyimak dalam jangka waktu lama.

6) Anak Aktif dan Energik

Anak yang aktif dan energik yaitu anak yang senang melakukan berbagai aktivitas. Anak seolah tidak lelah, tidak pernah bosan, tidak pernah berhenti dari aktivitas.

7) Ekploratif dan Berjiwa Petualang

Anak yang ekploratif dan berjiwa petualang yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan senang menjelajah, mencoba dan mempelajari hal-hal baru. Seperti halnya anak suka membongkar mainan mobil-mobilan, anak ingin tahu apa yang ada didalam mainan mobil-mobilan tersebut.

8) Spontan

Spontan yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relatif asli, alami dan tidak dibuat-buat sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikiran anak.

2. Pengertian Minat Baca

a. Minat Baca

Slameto (2003: 180) berpendapat bahwa minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh ataupun ada yang meminta untuk mengerjakannya. Minat anak yang sedang berkembang mempunyai pengaruh yang kuat terhadap tingkah laku mereka, tidak hanya selama masa kanak-kanak, tetapi sejalan dengan bertambahnya usia anak tersebut. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri seseorang. Semakin kuat hubungannya, maka minat akan semakin besar.

Hadis (2006: 44) menyatakan bahwa minat dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik ketika berada dirumah, disekolah maupun berada di tengah-tengah masyarakat. Jika anak tertarik atau memiliki minat pada suatu hal, maka anak tersebut akan menunjukkan aktivitas dan gairah yang tinggi pada aktivitas tersebut.

Menurut Prasetyani (2019: 11) membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa. Membaca buku sangat penting, karena buku adalah jendela dunia dan gudangnya ilmu. Dengan membaca pula seseorang akan terbentuk kepribadiannya menjadi kepribadian yang lebih baik.

Membaca memiliki arti penting bagi siapapun, dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi dan bahkan menambah pengetahuannya. Membaca merupakan salah satu di antara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan

dikuasai oleh setiap pemakai bahasa. Oleh karena itu, upaya untuk mengajarkan cara membaca kepada anak sangat penting (Meliyawati, 2016: 2).

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting selain keterampilan menulis, berbicara dan menyimak. Melalui membaca, seseorang dapat mengetahui informasi penting yang berguna untuk kelangsungan hidupnya. Terlebih di zaman sekarang banyak sumber informasi yang semakin berkembang dari waktu ke waktu. Hal ini tentunya membutuhkan keterampilan membaca yang baik. Ada beberapa pendapat yang disampaikan para ahli mengenai pengertian membaca. Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan, sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengelolaan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian, nilai, fungsi dan dampak bacaan itu (Nurhadi, 2016: 2).

Menurut Huninairoh (2021: 23) minat baca adalah gabungan dari dua kata yaitu minat dan membaca. Pada akikatnya, minat baca telah dimiliki oleh setiap individu akibat dorongan naluri keingintahuan dari setiap orang. Dari rasa ingin tahu itulah mendorong seseorang untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya. Minat baca bukanlah sesuatu yang lahir begitu saja pada diri orang, akan tetapi minat baca harus dipupuk dan dibina sejak dini.

Fitriani (2019: 15-16) mengatakan minat baca ialah keterlibatan seseorang dalam kegiatan membaca secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang berbagai bidang ilmu pengetahuan yang dituntutnya. Dalam hubungannya pemusatan perhatian dalam membaca, minat mempunyai peranan antara lain untuk

melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar. Ketika seorang anak usia dini mempunyai minat baca, pada saat itulah perhatian terhadap kegiatan membaca tidak lagi dipaksakan, tetapi sudah menjadi perhatian yang serta merta.

Darmono, (2001: 182) mengatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa seseorang yang mendorong pada kegiatan membaca. Menurut Rahim (2008: 28) minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang dalam melakukan kegiatan membaca. Seseorang yang memiliki minat baca yang kuat akan mewujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya dengan kehendaknya sendiri.

Menurut Ikawati (2013: 5) minat baca merupakan hasrat seseorang atau siswa terhadap bacaan, yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca diikuti oleh kegiatan nyata membaca bacaan yang diminatinya. Minat baca bersifat pribadi dan merupakan produk belajar.

Tumbuhnya minat baca akan menyebabkan kebiasaan membaca berkembang dan terjadinya peningkatan keterampilan dalam membaca. Dengan membaca maka membuka wawasan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan kreativitas sehingga anak semakin bergairah dan terpacu untuk belajar sehingga melalui aktivitas membaca diharapkan potensi anak semakin berkembang secara maksimal (Santoso, 2008: 4).

Menumbuhkan minat membaca pada anak jauh lebih penting daripada anak dapat cepat membaca. Adanya minat baca dari dalam diri seorang anak dapat ditandai ketika anak tersebut mengungkapkan kegemarannya dan cenderung lebih tertarik serta menyukai kegiatan membaca. Anak akan mencurahkan perhatian yang lebih besar terhadap kegemarannya tersebut.

Dengan kata lain minat adalah kesukaan dan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal (Sumitra & Sumini, 2019: 116).

Menurut Damayanti (2015: 36-38) untuk melihat minat anak dalam membaca dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Memberikan perhatian untuk meningkatkan minat baca anak
- b) Ketertarikan untuk meningkatkan minat baca anak
- c) Tindak lanjut untuk meningkatkan minat baca anak

Menurut Jahja (2017: 9) upaya untuk meningkatkan minat membaca yaitu dengan cara terbukti paling efektif untuk menanamkan kesukaan membaca dengan membacakan buku kepada anak. Salah satu cara untuk meningkatkan minat baca pada anak, antara lain:

- 1) Membacakan buku kepada anak sejak bayi.
- 2) Bacakan buku menjelang siang atau malam, disini anak akan merasakan bahwa membaca buku merupakan acara harian yang melegakan.
- 3) Pilihlah tempat yang nyaman seperti sofa atau tempat tidur, ini juga bisa menjadikan anak memiliki anggapan bahwa tempat ini sebagai tempat untuk membaca.
- 4) Memilih buku mengenai hal yang menarik bagi anak. Misalnya, buku tentang binatang, atau kendaraan.
- 5) Sediakan tempat khusus untuk buku-buku anak, membuat tempat buku yang mudah dijangkau anak sehingga anak mudah jika ingin membaca.
- 6) Berilah contoh yang baik, tunjukkan pada anak kalau kamu juga membaca buku sebagai hiburan.
- 7) Biarkan anak memilih sendiri apa yang ingin dibaca, apabila anak tidak mengerti buku yang dipinjam, maka ia akan melewati yang sulit atau mengembalikan bukunya.

Sudarsana (2010: 29) mengatakan mengubah kebiasaan membaca, dari tidak suka membaca menjadi berminat membaca,

merupakan upaya pembinaan minat baca. Ada berbagai cara agar dapat menumbuhkan serta mengembangkan minat baca. Penumbuhan dan pengembangan minat baca dapat dilakukan secara sistematis lewat pembinaan minat baca antara lain:

- 1) Merencanakan program penumbuhan dan pengembangan minat baca, baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Perencanaan biasanya dibatasi oleh keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Mengatur pelaksanaan program penumbuhan dan pengembangan minat baca, baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Pengaturan pelaksanaan program ini dapat disebut pengorganisasian.
- 3) Mengendalikan pelaksanaan program penumbuhan dan pengembangan minat baca, baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.
- 4) Menilai pelaksanaan program penumbuhan dan pengembangan minat baca, baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

Dari beberapa pengertian minat baca di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca yaitu keinginan yang kuat atau hasrat seseorang untuk membaca agar memperoleh pengetahuan dan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya.

b. Membiasakan Membaca Sejak Dini

Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia. Kegiatan membaca buku merupakan kegiatan kognitif yang mencakup proses penyerapan pengetahuan, pemahaman,

kemampuan analisis, kemampuan sintesis, dan kemampuan evaluasi. Dengan terbiasa membaca maka seseorang akan memiliki cakrawala pengetahuan yang luas, kreativitas terbuka, imajinasi tinggi, pemikiran yang maju dan berkembang serta menjadi cikal bakal pemberdayaan manusia yang cerdas dan berintelektual. Membaca adalah wujud dari sifat pembelajar. Sangat pantas jika buku disebut sebagai jendela dunia dan membaca merupakan investasi masa depan.

Agar membaca menjadi suatu hobi dan bukan hanya tugas semata, maka perlu pembiasaan sedini mungkin dan menjadikan kegiatan membaca adalah hal yang menyenangkan. Karena itu, program Gerakan Peningkatan Minat Baca akan lebih efektif jika disasarkan kepada anak. Ibu, orang pertama yang memperkenalkan anak pada membaca.

Kebiasaan membaca sejak dini ternyata dapat menggali bakat dan potensi anak. Membaca juga memacu daya nalar dan melatih konsentrasi. Tidak sedikit orang sukses yang berasal dari keluarga yang cinta membaca. Karena itu, pentingnya orang tua mengapresiasi budaya baca pada anak dengan memberi contoh. Orang tua dapat menumbuhkan minat baca pada anak dengan rajin mendongeng dan memperkenalkan buku-buku cerita yang disesuaikan usianya. Yang perlu diingat, jangan mendorong anak untuk membaca sementara orang tuanya tidak pernah membaca. Karena mencontohkan lebih efektif ketimbang bicara.

Pada awalnya anak diberi buku yang setiap halaman berisi satu kata. Kemudian berkembang diberi buku yang setiap halamannya berisi satu kalimat. Memperkenalkan budaya membaca pada usia sedini mungkin akan memberikan hasil yang lebih optimal daripada menunggu anak sudah lebih besar dan lebih menyukai budaya menonton TV (Shofaussamawati, 2014: 50-52).

c. Ciri-ciri Minat Baca

Menurut Fitriani (2019: 38) ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan minat pada anak sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kesiapan dan kematangan anak
- 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar
- 4) Pengaruh budaya
- 5) Minat berkaitan dengan emosional

d. Tujuan Membaca

Asdam (2016: 141) mengatakan aktifitas membaca mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan orang yang membaca. Tujuan utama setiap pembaca adalah memahami seluruh informasi yang tertera dalam teks bacaan sehingga dapat menjadi bekal ilmu pengetahuan (pengembangan intelektual) untuk masa depan pembaca itu sendiri. Dengan demikian, pemahaman terhadap isi suatu bacaan merupakan faktor yang sangat penting dalam bacaan.

Tarigan (2008: 9-11) menyatakan tujuan utama membaca adalah mencari dan memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan. Berikut adalah tujuan membaca:

- 1) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh, apa-apa yang telah dibuat oleh tokoh, apa yang terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah yang dibuat oleh tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh fakta-fakta (*reading for details or facts*).
- 2) Membaca untuk mengetahui mengapa hal ini merupakan topik yang menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dialami oleh tokoh, dan merangkup hal yang

dilakukan oleh tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti ini disebut dengan membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).

- 3) Membaca untuk menemukan apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh tokoh, atau bekerja seperti cara tokoh di dalam cerita itu. Membaca seperti ini disebut menilai dan mengevaluasi (*reading to evaluate*).
- 4) Membaca untuk menemukan bagaimana cara tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, dan bagaimana tokoh menyerupai membaca. Membaca ini disebut membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Oleh sebab itu, seorang anak yang membaca dengan suatu tujuan akan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan anak yang tidak memiliki tujuan membaca. Membaca tidak semata-mata untuk memperoleh pengetahuan dan memperbanyak kosa kata, namun anak yang gemar membaca apabila dihadapkan dengan masalah yang nyata dalam kehidupan sehari-hari maka anak akan lebih dapat menghadapinya dan menyelesaikannya.

Prasetyono (2008: 58) mengatakan membaca bukan hanya sekedar melihat tulisan. Tetapi aktivitas ini mempunyai tujuan yakni untuk mendapatkan sejumlah informasi baru dari berbagai sumber. Tujuan membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendapatkan informasi tentang fakta dan kejadian yang terjadi di kehidupan sehari-hari.
- 2) Untuk meningkatkan citra diri semata. Tujuan ini bukan karena seseorang memiliki kebiasaan membaca, namun hanya dilakukan sesekali didepan orang lain.

- 3) Pada sebagian orang beranggapan membaca hanya bertujuan untuk melepaskan diri dari perasaan hati, misal saat seseorang merasa jenuh dan sedih.
- 4) Membaca sekedar untuk rekreatif, artinya hanya untuk mendapatkan kesenangan dan sebagai hiburan semata. Bukan untuk mencari informasi maupun pengetahuan.
- 5) Membaca hanya untuk mengisi waktu senggang.
- 6) Tujuan dari membaca yakni untuk mencari pengalaman serta wawasan dan mencari nilai kehidupan lainnya.

Menurut Nasution (2006: 34) tujuan dari membaca dibagi atas tiga jenis utama, yaitu:

- 1) Membaca untuk Studi

Membaca untuk studi adalah membaca yang bertujuan untuk menemukan informasi yang diperlukan guna menyelesaikan masalah-masalah dalam studi, seperti menjawab pertanyaan, menulis artikel, mengadakan penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, dan lain sebagainya.

- 2) Membaca untuk Usaha

Membaca untuk usaha adalah membaca yang ditujukan untuk dapat menemukan dan memahami berbagai informasi yang berkaitan dengan usaha yang dilakukan oleh seseorang.

- 3) Membaca untuk Kesenangan

Membaca untuk kesenangan adalah membaca yang dilakukan untuk mengisi waktu senggang dengan tujuan untuk memuaskan perasaan dan melepaskan segala perasaan yang membebani seseorang. Waktu senggang yang dimaksud disini misalnya waktu istirahat atau sedang tidak melakukan aktivitas apapun. Biasanya bahan bacaan untuk jenis membaca ini adalah bacaan umum seperti surat kabar, majalah, cerpen, komik, novel, dan sebagainya.

e. Fungsi Membaca

Saddhono dan Slamet (2012: 62), mengatakan bahwa membaca merupakan jantungnya pendidikan dan memiliki banyak fungsi, antara lain:

1) Fungsi intelektual

Dengan banyak membaca kita dapat meningkatkan kadar intelektualitas dan membina daya nalar kita. Contohnya membaca laporan penelitian, jurnal, atau karya ilmiah lain.

2) Fungsi pemacu kreatifitas

Hasil membaca kita dapat mendorong serta menggerakkan diri kita untuk berkarya, didukung oleh keleluasan wawasan dan pemilikan kosa kata.

3) Fungsi praktis

Kegiatan membaca dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan praktis dalam kehidupan, misalnya teknik memelihara ikan lele, teknik memotret, resep membuat minuman dan makanan, cara membuat alat rumah tangga, dan lain-lain.

4) Fungsi rekreatif

Membaca digunakan sebagai upaya menghibur hati, mengadakan tamasya yang mengasyikan. Contohnya bacaan-bacaan ringan, novel-novel pop, cerita humor, fabel, karya sastra, dan lain-lain.

5) Fungsi informatif

Dengan banyak membaca informatif seperti surat kabar, majalah, dan lain-lain dapat memperoleh informasi yang sangat kita perlukan dalam kehidupan.

6) Fungsi religius

Membaca dapat digunakan untuk membina dan meningkatkan keimanan, memperluas budi, dan meningkatkan kecintaan kepada Tuhan.

7) Fungsi sosial

Kegiatan membaca memiliki fungsi sosial yang tinggi manakala dilaksanakan secara lisan atau nyaring. Dengan demikian kegiatan membaca tersebut langsung dapat dimanfaatkan oleh orang lain mengarahkan sikap berucap, berbuat, dan berpikir. Contohnya pembacaan berita, karya sastra, pengumuman, dan lain-lain.

8) Fungsi pembunuh sepi

Kegiatan membaca dapat juga dilakukan hanya untuk sekedar merintang-rintang waktu, mengisi waktu luang. Contohnya membaca majalah, surat kabar, dan lain-lain.

f. Manfaat Membaca

Tarigan (2008: 16) berpendapat bahwa manfaat membaca antara lain yaitu:

- 1) Membaca dapat mengembangkan otak anak sehingga mampu memahami sesuatu dengan tepat.
- 2) Membaca dapat menyelesaikan berbagai masalah kehidupan dan mengantarkan anak menjadi pintar, pandai, dan arif dalam bersikap.
- 3) Membaca juga dapat memberikan sejumlah informasi dan pengetahuan yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qarni (2004: 128-129) mengungkapkan tentang banyaknya manfaat membaca, yaitu di antaranya sebagai berikut:

- 1) Membaca menghilangkan kecemasan dan kegundahan.
- 2) Ketika sibuk membaca, seseorang terhalang masuk ke dalam kebodohan.
- 3) Kebiasaan membaca membuat orang terlalu sibuk untuk bisa berhubungan dengan orang-orang malas dan tidak mau bekerja.

- 4) Dengan sering membaca, orang bisa mengembangkan keluwesan dan kefasihan dalam bertutur kata.
- 5) Membaca membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir.
- 6) Membaca meningkatkan pengetahuan seseorang dan meningkatkan memori dan pemahaman.
- 7) Dengan membaca, orang mengambil manfaat dari pengalaman orang lain.
- 8) Dengan sering membaca, orang mengembangkan kemampuannya, baik untuk mendapat dan memproses ilmu pengetahuan maupun untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu dan aplikasinya dalam hidup.
- 9) Membaca membantu seseorang untuk menyegarkan pemikirannya dari keruwetan dan menyelamatkan waktunya agar tidak sia-sia.
- 10) Dengan sering membaca, orang bisa menguasai banyak kata dan mempelajari berbagai tipe dan model kalimat, lebih lanjut lagi ia bisa meningkatkan kemampuannya untuk menyerap konsep dan untuk memahami apa yang tertulis diantara baris demi baris (memahami apa yang tersirat).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat membaca yaitu dapat memberikan sejumlah informasi dan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, dengan membaca seseorang terhalang dari kebodohan, serta dengan membaca waktunya tidak terbuang dengan sia-sia.

g. Prinsip Dalam Membaca

Asdam (2016: 143) mengatakan, memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman tentang materi yang dibaca maka perlu dikaji dasar-dasar membaca yang tepat, sebagai berikut:

- 1) Membaca adalah suatu peristiwa psikologis dan fisiologis yang bersifat individual. Proses fisiologis tentang peristiwa membaca secara mendasar dialami oleh setiap individu, yaitu melibatkan kerja otak dan mata. Aktivitas membaca tentu dipengaruhi oleh faktor umur dan konsentrasi berpikir setiap individu.
- 2) Pendidikan dibangun di atas keterampilan membaca. Artinya tingkat intelektual seseorang ditentukan oleh faktor sikap membaca, baik berupa kecepatan, minat, frekuensi, maupun tingkat komprehensif membacanya.
- 3) Mendiagnosis kemampuan membaca seseorang sejak dini. Oleh karena itu, siswa, mahasiswa, orang tua, dan masyarakat umum sangat diharapkan keterlibatannya dalam membudayakan dan membiasakan membaca, khususnya di era globalisasi saat ini.

h. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut Dalman (2013: 149) semua objek tidak dapat terlepas dari berbagai hal yang mempengaruhinya. Hal-hal tersebut dapat muncul dari dalam maupun luar. Tidak terkecuali dengan minat. Minat yang berkembang pada diri anak dikarenakan oleh hal-hal sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan mental.

Minat berubah mengikuti perubahan fisik dan mental. Jenis bacaan akan berubah mengikuti level perkembangan dan kematangan pribadi.

- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar.

Kesempatan belajar anak yang paling baik ketika anak berada di lingkungan rumah. Hal itu karena rumah merupakan stimulus paling awal dan tempat belajar paling utama untuk

belajar membaca dan mempertahankannya sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan.

3) Minat diperoleh dari pengaruh budaya.

Budaya adalah kebiasaan yang bersifat permanen dan hal ini sangat mempengaruhi dengan kebiasaan untuk membaca. Secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi minat membaca menjadi tinggi dikarenakan kebiasaan membaca yang sudah membudaya.

4) Minat dipengaruhi oleh bobot emosi.

Ketika seseorang telah mendapatkan manfaat dari kegiatan membaca, maka akan menimbulkan reaksi yang positif. Reaksi tersebut membuat seseorang ingin mengulangi lagi sehingga kesenangan emosi yang mendalam pada aktivitas membaca akan meningkatkan kualitas minat baca.

5) Minat adalah sifat egosentrik di keseluruhan masa anak-anak.

Apabila seseorang yakin bahwa membaca akan menjadikannya mempunyai wawasan yang luas dan kecerdasan dalam menyikapi hidup dan dilakukan secara terus-menerus melakukan kegiatan membaca hingga tua

Mengajar membaca harus dimulai dengan mengeja, dengan pengenalan huruf kemudian mengenal suku kata, barulah mengenal katadan akhirnya kalimat. Belajar membaca dan menulis merupakan hal yang sangat sulit bagianak karena anak harus belajar huruf dan bunyi. Sementara itu, Susanto (2011: 59) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi membaca, yaitu:

- 1) Kesiapan membaca, perkembangan kesiapan membaca mencakup rentang waktu dari sejak dilahirkan hingga pelajaran membaca diberikan.
- 2) Membaca awal, membaca awal umumnya dimulai sejak anak usia dini memasuki usia sekolah, yaitu pada saat

berusia sekitar enam tahun. Meskipun demikian, ada anak yang sudah belajar membaca lebih awal dan ada pula yang baru belajar membaca pada usia tujuh atau delapan tahun.

- 3) Keterampilan membaca cepat, keterampilan membaca cepat atau membaca lancar umumnya terjadi pada saat anak-anak sudah mengikuti pendidikan prsekolah di taman kanak-kanak.
- 4) Membaca luas, membaca luas umumnya terjadi pada saat anak-anak telah mengikuti pembelajaran membaca di sekolah PAUD dan taman kanak-kanak. Pada tahap ini anak-anak gemar dan menikmati sekali membaca.
- 5) Membaca yang sesungguhnya, membaca yang sesungguhnya umumnya terjadi ketika anak-anak sudah gemar membaca baik buku cerita bergambar maupun komik. Pada tahap ini anak-anak tidak lagi belajar membaca tetapi membaca untuk belajar.

Menurut Sutarno (2006: 29) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi bangkitnya minat baca anak, diantaranya adalah:

- 1) Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi.
- 2) Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersediaanya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam.
- 3) Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
- 4) Rasa haus informasi dan rasa ingin tahu, terutama masalah-masalah yang aktual.
- 5) Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

Faktor-faktor tersebut dapat terpelihara melalui sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seseorang, dengan artian dalam diri seseorang tertanam komitmen bahwasannya membaca memperoleh keuntungan ilmu pengetahuan, wawasan atau pengalaman, dan kearifan.

3. Media Buku Cerita Bergambar

a. Pengertian Media Buku Cerita Bergambar

Hasnida (2015: 33) mengungkapkan istilah media berasal dari kata latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Sedangkan dalam bahasa arab media adalah perantara, secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar-mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk mengungkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Fadhillah (2014: 206) media pembelajaran ialah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Menurut Khadijah (2015: 12) media ialah sebagai perantara yang menghubungkan antara guru dengan anak didik, guru sebagai pengajar hendaknya mampu memilih media yang tepat dalam proses belajar mengajar. Damayanti (2016: 14) mengatakan

media berfungsi sebagai instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan anak didik baik dalam bentuk maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Seorang pendidik harus dapat menyusun peran dalam bentuk program pembelajaran yang akan dibawakan oleh media.

Media berfungsi sebagai pembawaan pesan kepada siswa dalam proses pembelajaran. media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, untuk merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Guru berperan penting dalam memotivasi siswa agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media yang sesuai dalam menunjang proses belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami. Media selain sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran, media juga dijadikan sebagai alat untuk menarik perhatian siswa, dan menjaga perhatian siswa selama pelajaran berlangsung (Ngura: 2018: 3).

Buku cerita bergambar adalah sebuah buku bacaan cerita untuk anak yang berisi gambar-gambar ilustrasi dan teks narasi. Gambar disini untuk memperindah buku dan untuk menguatkan cerita dalam buku. Buku cerita bergambar digunakan untuk menyampaikan pesan melalui dua cara yaitu melalui ilustrasi dan tulisan, ini ditunjukkan pada anak pada usia awal sampai dengan usia lebih besar (Ananda & Putra, 2019: 821).

Buku cerita bergambar merupakan buku yang dimana isi setiap halaman lebih didominasi oleh gambar meskipun masih terdapat teks dalam buku tersebut untuk mengetahui alur atau jalan dari cerita yang sedang dibaca. Penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini dapat

membuat anak menjadi tertarik dengan cerita dengan adanya gambar yang tersedia, selain itu dengan menggunakan buku cerita bergambar anak akan berimajinasi dapat mengembangkan kemampuan anak yang lainnya. Gambar-gambar yang digunakan sebagai ilustrasi dalam buku cerita ditunjukkan agar cerita lebih hidup dan komunikatif dengan pembacanya (Cahyani, 2017: 225).

Media buku cerita bergambar dikembangkan menjadi media pembelajaran yang membantu anak memahami dan merubah perilakunya. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, pasal 19 ayat 15 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspirasi, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarya, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Oktarina & Liyanovitasari, 2019: 112).

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar yaitu buku bacaan cerita untuk anak yang berisi gambar-gambar ilustrasi dan teks dalam buku tersebut untuk mengetahui alur atau jalan dari cerita yang sedang dibaca. Gambar-gambar yang digunakan sebagai ilustrasi dalam buku cerita ditunjukkan agar cerita lebih hidup dan komunikatif dengan pembacanya.

b. Klasifikasi Media

Menurut Pakpahan (2020: 5-6) media pada dasarnya terdiri dari tiga unsur utama yaitu: suara, visual, dan gerak. Walaupun demikian berbagai klasifikasi terhadap media telah dilakukan. Hal ini terjadi karena tiga unsur utama dari media dapat digabungkan menjadi berbagai jenis media yang lain. Menurut bentuk

informasi yang digunakan, media dapat dipisahkan menjadi beberapa kelompok:

- 1) Media cetak (grafis, bahan cetak, koran, majalah, poster)
- 2) Media proyeksi diam (menggunakan slide, film)
- 3) Media audio (menggunakan telepon, rekaman, podcast)
- 4) Media penyiaran (radio, televisi, live streaming menggunakan internet)
- 5) Film atau sinema (baik dalam bentuk rekaman atau media streaming)
- 6) Internet (melalui website, computer based learning and testing)
- 7) Games (permainan menggunakan konsol, komputer, dan internet)

c. Fungsi Media Buku Cerita Bergambar

Menurut Candra (2019: 28) fungsi dan pentingnya buku cerita bergambar bagi perkembangan anak adalah sebagai berikut:

- 1) Buku cerita bergambar dapat membantu anak dalam perkembangan emosi.
- 2) Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk belajar tentang dunia, menyadarkan anak tentang keberadaan dunia di tangan masyarakat dan alam.
- 3) Buku cerita bergambar dapat membantu anak belajar tentang orang lain, hubungan yang terjadi, dan pengembangan perasaan.
- 4) Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk memperoleh kesenangan.
- 5) Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk mengapresiasi keindahan.
- 6) Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk menstimulus imajinasi.

- 7) Buku cerita bergambar memuat pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis.

d. Keistimewaan Media Buku Cerita Bergambar

Menurut Madyawati (2016: 175-176) berikut beberapa keistimewaan media buku cerita bergambar yaitu:

- 1) Mengembangkan semua aspek termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa.
- 2) Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik pembicaraan dan isi berkembang sesuai dengan pengalaman dan imajinasi anak.

Media buku cerita bergambar dapat mengubah mental fisik siswa dalam belajar berbahasa sehingga anak lebih bersemangat dan dirasa lebih mudah untuk:

- 1) Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan.
- 2) Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru atau orang tua membaca tulisan tersebut.
- 3) Memungkinkan anak secara bersama-sama dengan bekerja sama memberi makna pada tulisan di dalamnya.
- 4) Memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
- 5) Mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa.
- 6) Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak.

e. **Karakteristik Media Buku Cerita Bergambar**

Menurut Faizah (2009: 252) mengemukakan beberapa karakteristik buku cerita bergambar, antara lain:

- 1) Buku cerita bergambar bersifat ringkas dan langsung.
- 2) Buku cerita bergambar berisi konsep-konsep yang berseri
- 3) Konsep yang ditulis dapat dipahami oleh anak-anak.
- 4) Gaya penulisannya sederhana.
- 5) Terdapat ilustrasi yang melengkapi teks.

Lestari (2018: 37) mengatakan dalam memilih buku cerita ada hal untuk memilih yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak, berikut kriteria buku cerita yang baik memiliki :

- 1) Tampilan visual buku dirancang menggunakan tampilan full color.
- 2) Tampilan visual buku lebih dominan gambar dibanding teks.
- 3) Jenis huruf pada buku cerita memiliki tingkat terbacaan yang baik bagi anak-anak.
- 4) Judul buku cerita mewakili seluruh isi cerita dan menarik minat anak untuk membaca lebih lanjut.
- 5) Tampilan warna mampu memberikan kesan dan mudah ditangkap oleh indra penglihatan anak.

Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2005:210) bahwa buku cerita yang baik untuk anak seharusnya memenuhi persyaratan berikut: materi dapat dipahami anak, menggunakan bahasa yang sederhana sehingga dapat dibaca dan dipahami anak, mempertimbangkan kesederhanaan (kompleksitas) kosakata.

f. Jenis Buku Cerita Bergambar

Zonna (2014: 3) mengatakan buku cerita bergambar sekarang semakin berkembang dan memiliki banyak macam dan jenisnya. Macam-macamnya adalah:

- 1) Cerita bergambar yang mengandalkan gambar, dimana teks hanya berfungsi sebagai penjelasan gambar.
- 2) Cerita bergambar dimana ilustrasinya dibuat khusus untuk menampilkan teks. Ini berarti teks dibuat dahulu, sementara ilustrasi hanya berfungsi sebagai tambahan atau penjelasan.
- 3) Cerita bergambar dimana ilustrasinya murni merupakan dekorasi, memiliki sedikit hubungan atau tidak sama sekali dengan isi teks.

g. Manfaat Media Buku Cerita Bergambar

Madyawati (2016: 176) media buku cerita bergambar memberikan banyak manfaat, yaitu:

- 1) Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat.
- 2) Menumbuhkan rasa percaya pada diri anak karena anak telah merasa sukses menjadi pembaca pemula.
- 3) Anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan.
- 1) Mendorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda.
- 2) Secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri.

Menurut Suryaningsih & Fatimah (2017: 113) buku cerita bergambar dipilih sebagai salah satu media pembelajaran karena sebagian besar peserta didik yang suka melihat-lihat dan membaca buku di perpustakaan sekolah, walaupun peserta didik tidak mengetahui isi dari buku tersebut. Selain menarik buku cerita bergambar mempunyai beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

- 1) Buku cerita bergambar dapat membantu perkembangan emosi peserta didik.
- 2) Peserta didik dapat dengan mudah memperoleh kesenangan.
- 3) Dapat membantu peserta didik belajar tentang dunia dan untuk menstimulus imajinasi yang kreatif saat belajar.

h. Langkah-langkah Membacakan Buku Cerita Bergambar

Menurut Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat menyebutkan langkah-langkah membacakan buku cerita bergambar yaitu sebagai berikut:

- 1) Pilih buku sesuai kategori usia anak.
- 2) Posisikan anak dengan nyaman.
- 3) Perlihatkan cover buku, bacakan judul cerita yang tercantum pada cover.
- 4) Buka halaman pertama dan mulailah membaca kalimat yang ada dengan intonasi yang jelas. Ekspresiflah bila ada dialog.
- 5) Tunjuklah dengan jari telunjuk kanan saat membacakan kalimat per kalimat dalam halaman tersebut.
- 6) Biarkan anak mendengarkan kalimat yang kita bacakan, serta biarkan anak mengamati ilustrasi gambar yang tersedia.
- 7) Bila anak menanggapi bacaan kita dengan bertanya atau ingin memperjelas pemahamannya atas kalimat yang kita baca, berhentilah dan berilah respon dengan baik.
- 8) Saat bacaan akan berakhir, boleh ditutup dengan kesimpulan sederhana dengan mengajukan pertanyaan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Shindi Huninairoh (2021) dengan judul “Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Desa Wangandalem Brebes”.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kondisi minat baca anak usia dini sudah terbilang meningkat dari sebelumnya, kondisi minat baca anak terlihat pada ketersediaannya sarana dan prasarana pojok baca. Pengelolaan pojok baca dilakukan dengan perencanaan yang baik yaitu melalui kegiatan membaca 10 menit sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian dalam pemanfaatan pojok baca di TK Pertiwi merupakan sumber belajar yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca anak. Sumber belajar merupakan sesuatu yang mendukung terjadinya belajar, sumber belajar ini mencakup media yang digunakan oleh anak baik sendiri-sendiri atau bersama guru pembimbing. Pojok baca sebagai sumber belajar bisa dikatakan sebagai koleksi buku yang berada di dalam kelas yang dilengkapi dengan rak buku, dekorasi serta hiasan yang di pajang di sudut ruangan. Dengan pemanfaatan sumber belajar yang khusus ini tentunya akan menimbulkan rasa suka dalam minat membaca anak usia dini.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah sama-sama untuk meningkatkan minat baca anak usia dini. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode eksperiment kuantitatif.

2. Hasil penelitian Rahmah Ferdiani Siregar (2018) dengan judul “Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (*Big Book*) Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B di RA Nurul Iman Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai”.

Penelitian ini menjelaskan bahwa yang pertama, perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Nurul Iman sudah berkembang baik. Kedua, penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) sudah terlaksana dengan baik. Ketiga, penerapan media buku cerita bergambar (*Big Book*) dalam perkembangan bahasa sangat

berpengaruh terhadap aspek perkembangan bahasa anak. Keempat, kendala-kendala dan solusi dalam penerapan media (*Big Book*) dapat diatasi dengan baik.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu menggunakan media buku cerita bergambar. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan peneliti menggunakan metode eksperimen kuantitatif.

3. Hasil penelitian Mas Intan (2021) dengan judul “Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak di TK Dharma Wanita Bandar Lampung”.

Penelitian ini menjelaskan bahwa guru sudah menerapkan media buku cerita bergambar, terbukti dengan penggunaan buku cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan membaca anak, hal ini terlihat dari bagaimana peneliti memperhatikan indikator pencapaian keterampilan membaca anak, yaitu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, menyebutkan kata-kata yang dikenal, memperkaya pendaharaan kata, dan mengenal simbol-simbol.

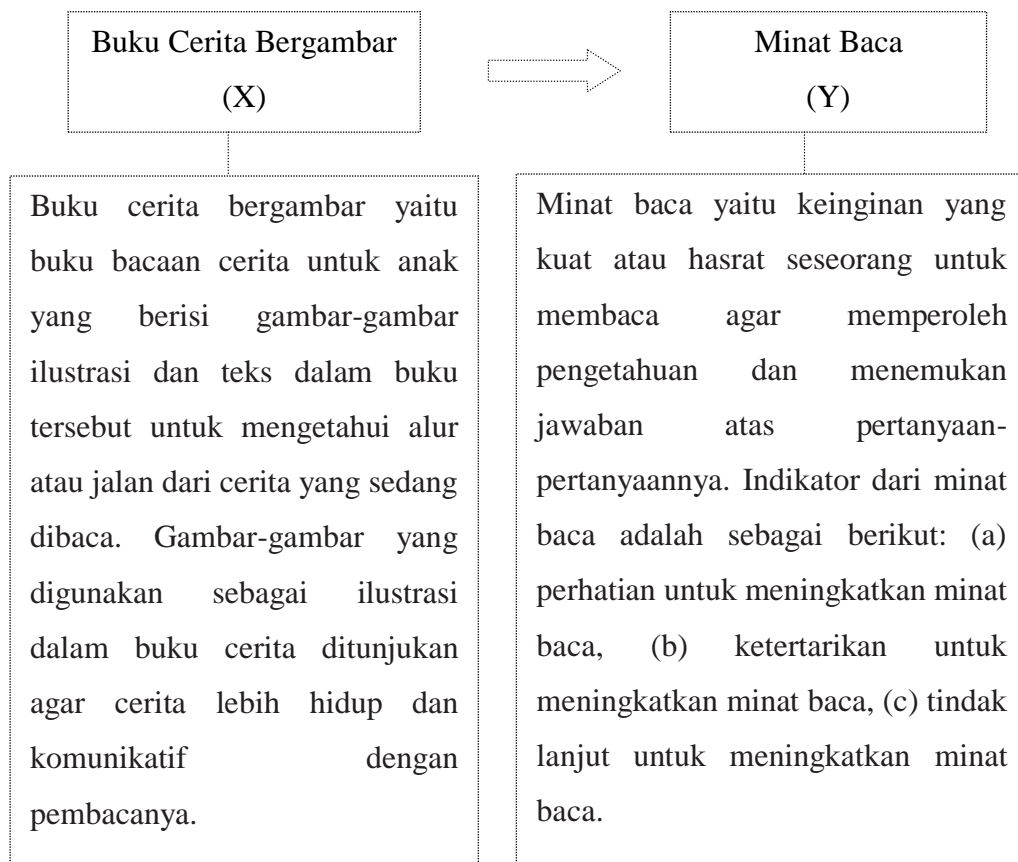
Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan media buku cerita bergambar. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode eksperimen kuantitatif.

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran di taman kanak-kanak harus ditunjang dengan media yang tepat dan menarik minat anak agar anak tidak merasa jenuh maupun bosan dalam menjalani aktivitas belajar. Pemilihan media sangat penting dilakukan agar diperoleh hasil yang diharapkan. Buku cerita bergambar merupakan media yang cukup efektif apabila dijalankan sesuai dengan aturan pembelajaran yang benar. Pada anak usia taman kanak-kanak, mereka sudah diperkenalkan dengan membaca. Namun perlu adanya upaya

dalam menumbuhkan minat baca pada anak karena mengingat tingkat membaca dinegara kita tertinggal cukup jauh dengan negara lain. Media buku cerita bergambar merupakan buku yang dimana isi setiap halaman lebih didominasi oleh gambar meskipun masih terdapat teks dalam buku tersebut untuk mengetahui alur atau jalan dari cerita yang sedang dibaca. Penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini dapat membuat anak menjadi tertarik dengan cerita dengan adanya gambar yang tersedia, selain itu dengan menggunakan buku cerita bergambar anak akan berimajinasi dapat mengembangkan kemampuan anak yang lainnya. Diharapkan dengandemikian minat anak terhadap membaca akan meningkat.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut dapat di tuangkan dalam bagan sebagai berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap sebagai solusi dari suatu masalah. Berikut adalah rumusan penelitian berdasarkan penjelasan diatas:

Ha: Terdapat pengaruh media buku cerita bergambar terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun di TK Air Putih Sitakuak.

Ho: Tidak terdapat pengaruh media buku cerita bergambar terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun di TK Air Putih Sitakuak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang merepresentasikan positivisme, menurut Mulyadi (2011: 127-128), di mana positivisme didefinisikan sebagai ideologi yang menegaskan bahwa keberadaan sesuatu adalah kuantitas yang dapat diukur.

Metode eksperimen mengacu pada studi yang akan dilakukan pada seseorang atau sekelompok orang oleh peneliti. Hasilnya kemudian akan diperiksa dan dicatat. Selanjutnya menurut Rismawati dkk (2014:201), teknik eksperimennya adalah memberikan kemungkinan bagi siswa baik secara individu maupun sekelompok orang yang melakukan eksperimen yang dirancang dan direncanakan dengan sengaja untuk menunjukkan kebenaran hipotesis secara sistematis dan teratur.

Sebuah desain penelitian satu kelompok *pretest-posttest* diadopsi dalam penyelidikan ini. Sebuah *pretest* dilakukan dalam penelitian ini sebelum peserta diperlakukan. Penulis memilih penelitian ini karena ingin melihat temuan yang dapat dipercaya dari berbagai tes yang telah dilakukannya. Khususnya dengan *pre-test* (sebelum perlakuan) dan *post-test* (setelah perlakuan).

Tabel 3.1
One Group Pretest- Posttest Design

Pre-test	Perlakuan	Post- test
O_1	X	O_2

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini berlangsung dari 19 Januari 2022 – 19 Maret 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2010: 173) mendeskripsikan populasi, yaitu total topik penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

Tabel 3.2
Jumlah Anak Didik TK Air Putih Sitakuak Kecamatan
Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar

No	Populasi	
	Kelas	Jumlah
1.	B1	12 orang
2.	B2	13 orang
3.	B3	13 orang
Jumlah		37 orang

Sumber: Kepala Sekolah TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah atau kelompok kecil yang kita amati, serta sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi atau bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki kesamaan ciri. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan topik, tujuan, hipotesis, dan metodologi, menurut Darmawan (2014). Selain kendala waktu, tenaga, dan keuangan, ada instrumen penelitian yang perlu dipertimbangkan. Peneliti menggunakan pendekatan sampling yang disebut purposive sampling dalam penelitian ini (satu kelompok). Siswa TK Air Putih di lokal B1 yang berjumlah 12, dan 10 anak dijadikan sampel karena di lokal B1 terdapat 10 orang anak yang kurang minat bacanya. Nama-nama anak di TK Air Putih tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
Tabel Nama Anak.

No	Inisial Nama Anak	Umur
1.	AAA	5 tahun
2.	AAP	5 tahun
3.	APA	6 tahun
4.	AAS	5 tahun
5.	MAS	6 tahun
6.	MFA	5 tahun
7.	RAP	5 tahun
8.	RS	6 tahun
9.	RMP	5 tahun
10.	RI	5 tahun

Sumber: Kepala Sekolah TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar

D. Definisi Operasional

Dibuatnya definisi operasional merupakan suatu definisi untuk diberikan kepada variabel dengan bertujuan untuk memberikan arti atau menspesifikasikannya. Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

1. Minat baca

Minat baca yaitu keinginan yang kuat atau hasrat seseorang untuk membaca agar memperoleh pengetahuan dan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya. Indikator dari minat baca adalah sebagai berikut: (a) perhatian untuk meningkatkan minat baca, (b) ketertarikan untuk meningkatkan minat baca, (c) tindak lanjut untuk meningkatkan minat baca.

2. Buku cerita bergambar

Buku cerita bergambar yaitu buku bacaan cerita untuk anak yang berisi gambar-gambar ilustrasi dan teks dalam buku tersebut untuk mengetahui alur atau jalan dari cerita yang sedang dibaca. Gambar-gambar yang digunakan sebagai ilustrasi dalam buku cerita ditunjukkan agar cerita lebih hidup dan komunikatif dengan pembacanya.

E. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, fenomena ini disebut dengan variabel penelitian. Lembar observasi digunakan dalam penelitian ini sebagai instrumen. Lembar observasi adalah panduan langkah demi langkah yang menjelaskan cara melakukan observasi.

Tabel 3.4
Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak

Nama Anak :
Perkerjaan Orang Tua :
Pendidikan Orang Tua :
Tanggal Pengisian :

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku				
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya				
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru				
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai				
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca				
6.	Anak mau membaca buku di sekolah				

Sumber : Annisa Damayanti 2015

Keterangan :

BB : Belum Berkembang.
MB : Mulai Berkembang.
BSH : Berkembang Sesuai Harapan.
BSB : Berkembang Sangat Baik.

1. Kisi- Kisi Instrumen.

Pedoman ini dibuat dengan bantuan Annisa Damayanti (2015) untuk menjelaskan pengaruh media buku cerita bergambar terhadap minat baca anak di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Tabel berikut menunjukkan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Peningkatan minat baca	Perhatian untuk meningkatkan minat baca (<i>Attention</i>).	1. Anak tertarik untuk melihat sampul buku. 2. Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya. 3. Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita atau sumber bacaan lain yang sudah dibacakan oleh guru.	Observasi	Anak
		Ketertarikan untuk meningkatkan minat baca. (<i>interest</i>)	4. Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai. 5. Anak tertarik untuk membaca	Observasi	Anak

			sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca		
		Tindak lanjut untuk meningkatkan minat baca (<i>action</i>).	6. Anak mau membaca buku di sekolah.	Observasi	Anak

Sumber : Annisa Damayanti 2015

2. Validasi Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid, menurut Sugiono (2012: 173), jika alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (ukuran) adalah valid. Istilah “valid” mengacu pada instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur. apakah dapat mengukur kompetensi yang diperoleh, serta indikasi dan materi pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai strategi pengumpulan data dalam penelitian ini, termasuk menggunakan lembar observasi. Istilah "pengamatan" mengacu pada proses dimana seorang peneliti mengamati suatu objek dalam penyelidikan. Oleh karena itu, peneliti mengunjungi TK Air Putih dengan maksud untuk mempelajari prosedur yang dimaksud sambil mencapai tujuan yang telah ditentukan.

G. Teknik Analisis Data

Sebelum data diolah maka masing-masing item jawaban dari instrumen diberi bobot atau skor terlebih dahulu, baik untuk pernyataan positif maupun pernyataan negatif seperti yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Alterntif Pengembangan Instrumen dan Bobot

Kemampuan	Skor
Berkembang Sangat Baik	4
Berkembang Sesuai Harapan	3
Mulai Berkembang	2
Belum Berkembang	1

Bentuk pengolahan data yang dipakai adalah dengan memakai metode statistik. Analisis data dalam penelitian eksperimen pada umumnya memakai metode statistik, hanya saja penggunaan statistik tergantung kepada jenis penelitian eksperimen yang dipakai, dimana penulis memakai model eksperimen *one group pretest-postest design* dimana penulis melakukan pengukuran sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah perlakuan.

Data yang terkumpul nilai tes pertama dan tes kedua. Tujuan peneliti adalah membandingkan dua nilai dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan nilai tersebut secara signifikan. Pengujian perbedan nilai hanya dilakukan terhadap rata kedua nilai dan untuk melakukan ini digunakan teknik yang disebut uji-t (t-test). Setelah diperoleh presentase jawaban, maka dilakukan pengklasifikasian jawaban berdasarkan kategori pendekatan saintifik. Menurut Sudijono (2005), mencari rentang interval skor yaitu jarak penyebaran antara skor yang terendah sampai skor nilai tertinggi. Adapun rumusnya adalah:

$$\mathbf{R=H-L}$$

Keterangan:

R : Rentang

H : Skor

L : Skor yang terendah

Menurut Sutjana dalam menentukan rentang skor yaitu skor terbesar dikurang skor terkecil dalam penelitian ini memiliki rentang skor 1-4 dengan kategori berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan,

mulai berkembang, dan belum berkembang. Jumlah item 6 item sehingga interval kriteria tersebut dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

1. Skor Maksimum $4 \times 6 = 24$

Keterangan: skor maksimum nilai tingginya adalah 4, jadi 4 dikalikan dengan jumlah sub indikator keseluruhan berjumlah 6 dan hasilnya 24.

2. Skor Minimum $1 \times 6 = 6$

Keterangan: skor minimum nilai tingginya adalah 1, jadi satu dikalikan dengan jumlah sub indikator keseluruhan yang berjumlah 6 dan hasilnya 6.

3. Rentang $24 - 6 = 18$

Keterangan: rentang diperoleh dari jumlah skor maksimum dikurang jumlah sub indikator.

4. Banyak kriteria adalah 4 tingkatan (berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang dan belum berkembang).

5. Panjang kelas interval $18 : 4 = 4,5$ dibulatkan menjadi 5

Keterangan: panjang kelas interval diperoleh dari hasil rentang dibagi banyak kriteria.

Adapun klasifikasi skor kemampuan mengenai pengaruh penerapan media buku cerita bergambar terhadap karakter gemar membaca anak sebagai berikut:

Tabel 3.6
Klasifikasi Penilaian Skor Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar

No	Interval Skor	Kategori
1	21-25	Berkembang Sangat Baik
2	16-20	Berkembang Sesuai Harapan
3	11-15	Mulai Berkembang
4	6-10	Belum Berkembang

Tahap analisis data merupakan tahap yang penting, menurut Qomari (2009:1). Pendekatan statistik umumnya digunakan dalam analisis data

penelitian eksperimen. Penggunaan statistik di sisi lain tergantung pada jenis penelitian eksperimen yang dilakukan sebelum dan sesudah prosedur.

Ada uji prasyarat dalam prosedur analisis data dalam suatu penelitian. Tes persiapan diberikan dengan tujuan untuk menentukan apakah datayang dikumpulkan sesuai dengan persyaratan untuk analisis menggunakan teknik yang dipilih. Ada berbagai macam tes untuk prasyarat analisis data, antara lain:

1. Uji Normalitas.

Uji litiefrs digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Hipotesis berikut yang dilakukan adalah:

H_0 = Sampel Berdistribusi Normal..

H_1 = Sampel Berdistribusi Tidak Normal..

Dalam menentukan uji normalitas penguji menggunakan program SPSS 20 dalam mengelola data.

2. Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua variabel digunakan untuk menentukan apakah data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen homogen atau tidak. Peneliti memanfaatkan lembar observasi dengan checklist untuk melihat motivasi anak belajar geometri pada tahap pengukuran pertama sebelum terapi (*pretest*). Setelah pengukuran tersebut, peneliti akan menggunakan permainan untuk melakukan perlakuan (*treatment*). Peneliti akan mengumpulkan kembali pengukuran setelah terapi pada tahap selanjutnya (*post-test*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan temuan pengukuran yang dilakukan sebelum dan setelah anak-anak menerima perlakuan. Uji-t (uji-t) digunakan sebagai analisis statistik setelah analisis data eksperimen dengan model *pre-test* dan *post-test*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mencari *mean* dari *difference*

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

2. Mencari deviasi standar dari *difference*

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

3. Mencari standar error dari *mean of difference*

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\sum \frac{D}{N}\right)^2}$$

4. Menghitung perbedaan rata-rata uji-t dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

5. $df = N-1$.

Keterangan:

M_D : *Mean of difference* (nilai rata-rata hitung dari selisih antara skor *pretest* dan skor *pos-testi*).

$\sum D$: Jumlah beda/selisih antar skor *pretest* dan skor *pos-test*.

N : *Number of Case* (jumlah subjek yang diteliti).

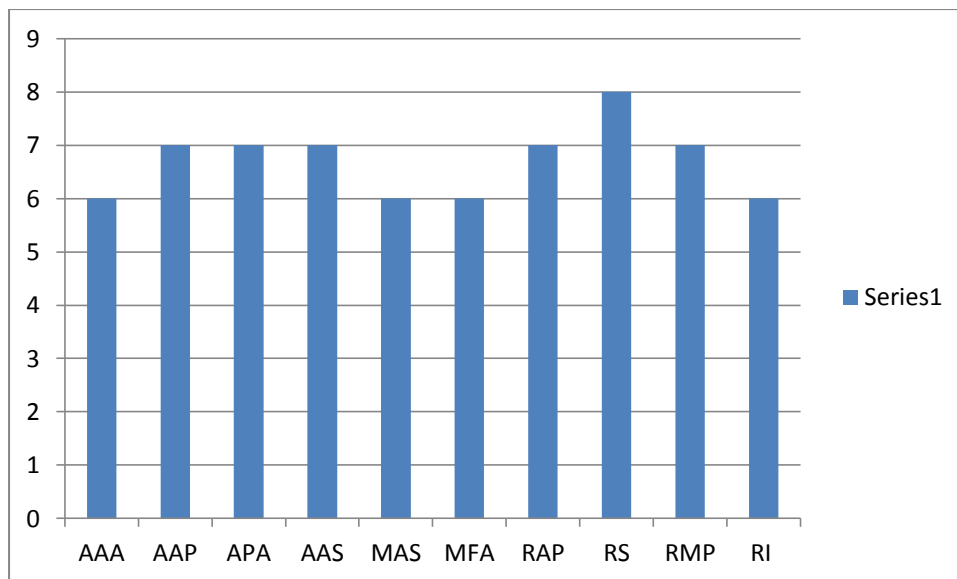
SE_{MD} : Standar error (standar kesesatan dari *mean of difference*).

SD_D : Deviasi standar dari perbedaan antara skor *pre-test*, dan *posttest*.

Jika nilai dari t tabel (t_0) besar dan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nilai (h_0) ditolak dan hipotesis alternatif (h_a) diterima yang berarti bahwa penerapan media buku cerita bergambar berpengaruh terhadap minat baca anak. Namun dengan taraf signifikansi 5%, t hitung (t_0) lebih kecil dari t tabel (t_0). Hipotesis nilai (h_0) diterima setelah itu. Oleh karena itu hipotesis alternatif (h_a) ditolak, yang berarti bahwa minat baca anak berpengaruh terhadap media buku cerita bergambar.

6	MFA	1	1	1	1	1	1	6	BB
7	RAP	1	1	1	1	2	1	7	BB
8	RS	1	1	2	2	1	1	8	BB
9	RMP	1	1	1	2	1	1	7	BB
10	RI	1	1	1	1	1	1	6	BB
Total		11	10	11	14	11	10	67	BB
Rata-rata								6,7	BB

Grafik 4.1
Data Pretest



Sesuai tabel yang peneliti paparkan diatas sebelumnya diperoleh untuk indikator pertama, 10 orang anak belum berkembang untuk tertarik melihat sampul buku. Indikator kedua 10 orang anak belum berkembang untuk mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya. Indikator ketiga anak belum berkembang saat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah di bacakan oleh guru. Indikator keempat anak belum berkembang untuk memiliki inisiatif mencari buku bacaan yang ia sukai. Indikator kelima anak belum berkembang untuk tertarik

membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk di baca. Indikator ke enam anak mau membaca buku di sekolah.

Tabel 4.2
Klasifikasi Skor Minat Baca Anak Di TK Air Putih Sitakuak

No	Interval	Kategori	Pretest	
			F	%
1	21 – 25	Berkembang Sangat Baik	0	0
2	16 - 20	Berkembang Sesuai Harapan	0	0
3	11 - 15	Mulai Berkembang	0	0
4	6 – 10	Belum Berkembang	10	10
Jumlah			10	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada data *pretest* tidak ada satupun anak dalam kategori berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang, dan 10 rang anak belum berkembang dengan presentase 100%.

2. Pelaksanaan Perlakuan/*Treatment*

Setelah penulis menetapkan subjek penelitian maka langkah selanjutnya adalah merencanakan perlakuan atau *treatment* yang akan diberikan. Adapun bentuk *treatment* yang akan peneliti berikan berupa kegiatan eksperimen. Pelaksanaan *treatment* atau perlakuan ini sebanyak 4 kali pertemuan.

Hasil pretest memberi gambaran bahwa minat baca anak masih tergolong cukup rendah dilihat dari hasil data pretest, sepeti masih terdapat beberapa orang anak yang belum berkembang dalam minat baca anak. Dikarenakan itu, rencana pelaksanaan *treatment* sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jadwal Kegiatan *Treatment*

No	Waktu <i>Treatment</i>	Keterangan
1	20 Januari 2022	Treatment 1 (Bercerita dengan tema kucing)
2	21 Januari 2022	Treatment 2 (Bercerita dengan tema domba)
3	22 Januari 2022	Treatment 3 (Bercerita dengan tema burung)
4	24 Januari 2022	Treatment 4 (Bercerita dengan tema kelinci)

a. *Treatment* 1

1) Persiapan

Treatment pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Januari 2022 di kelas B1 di TK Air Putih Sitakuak mulai dari jam 08.00-11.00 WIB, jumlah anak 10 orang peneliti bekerjasama dengan guru kelas B1 dalam memberikan perlakuan. Peneliti sebelum melakukan penelitian di lapangan membuat perencanaan terlebih dahulu. Merencanakan terlebih dahulu apa yang akan dilaksanakan di lapangan sehingga pelaksanaan *treatment* pertama dalam kegiatan melakukan membaca buku cerita bergambar dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang di harapkan. Adapun bentuk persiapan yang di lakukan adalah:

- a) Pada *treatment* pertama peneliti melakukan kegiatan membaca buku cerita bergambar dengan tema kucing untuk melihat minat baca anak melalui buku cerita bergambar.
- b) Peneliti menyiapkan buku cerita bergambar dengan tema kucing.
- c) Selanjutnya peneliti menata posisi duduk anak.

- d) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

2) Pelaksanaan

Langkah-langkah peneliti dalam memberikan perlakuan:

- a) Guru mengumpulkan anak dalam satu kelompok dengan posisi yang nyaman.
- b) Guru memperlihatkan cover buku pada anak, dan membacakan judul cerita
- c) Sebelum memulai membacakan buku cerita guru menanyakan kepada anak gambar apa yang tertera di cover buku.
- d) Selanjutnya guru membacakan cerita kepada anak dengan intonasi yang jelas.
- e) Selesai membacakan cerita guru mengajukan pertanyaan kepada anak apakah ada anak yang ingin bertanya terkait dengan cerita yang dibacakan.
- f) Setelah itu guru menyimpulkan cerita yang sudah dibacakan tadi.

Gambar 4.1
Bercerita Dengan Tema “Kucing” Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar



3) Evaluasi

Berdasarkan pengamatan peneliti pada *treatment* pertama untuk sub indikator pertama, 6 dari 10 orang anak mulai berkembang untuk tertarik melihat sampul buku dan 4 orang anak belum berkembang untuk melihat sampul buku. Sub indikator kedua, 3 orang anak mulai berkembang dalam mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya dan 7 orang anak belum berkembang dalam mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya. Sub indikator ketiga, 3 orang anak mulai berkembang dalam mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru dan 7 orang anak belum berkembang dalam mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru.

Sub indikator keempat, 6 orang anak mulai berkembang untuk memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai dan 3 orang anak belum berkembang dalam memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai. Sub indikator kelima, 10 orang anak belum berkembang dalam membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca. Sub indikator keenam, 10 orang anak belum berkembang untuk mau membaca buku di sekolah.

Tabel 4.4
Data Treatment 1

No	Kode anak	Butir Pengamatan						Skor total	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	AAA	2	2	1	1	1	1	8	BB
2	AAP	2	1	2	2	1	1	9	BB
3	APA	2	1	1	1	1	1	7	BB
4	AAS	1	1	2	2	1	1	8	BB
5	MAS	1	1	1	2	1	1	7	BB
6	MFA	2	2	1	1	1	1	8	BB
7	RAP	1	1	1	2	1	1	7	BB
8	RS	2	2	2	2	1	1	10	MB
9	RMP	2	1	1	2	1	1	8	BB
10	RI	1	1	1	1	1	1	6	BB
Total		16	12	13	16	10	10	78	BB
Rata-rata								7,8	BB

Tabel di atas diperoleh skor tertinggi adalah 10 dan skor terendah adalah 6. Anak yang mendapatkan nilai tertinggi adalah (RS) dan anak yang mendapatkan nilai yang paling rendah (RI) dengan rata-rata 7,8 dengan kategori belum berkembang. Adapun anak yang memiliki perkembangan sosial yang belum berkembang ada 9 orang anak yaitu: (AAA, AAP, APA, AAS, MAS, MFA, RAP, RMP, RI), 1 orang anak dikategorikan mulai berkembang yaitu: (RS) dan tidak ada satu pun orang anak dalam kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik di TK Air Putih Sitakuak. Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa minat baca anak sebelum dilakukan melalui media buku cerita bergambar sudah ada peningkatan meski masih ada yang rendah. Terlihat dari hasil analisa pengamatan minat baca anak pada *treatment 1*.

b. Treatment 2**1) Persiapan**

Treatment kedua dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 21 Januari 2022 di kelas B1 di TK Air Putih Sitakuak mulai dari jam 08.00-11.00 WIB, jumlah anak 10 orang peneliti bekerjasama dengan guru kelas B1 dalam memberikan perlakuan. Peneliti sebelum melakukan penelitian di lapangan membuat perencanaan terlebih dahulu. Merencanakan terlebih dahulu apa yang akan dilaksanakan di lapangan sehingga pelaksanaan *treatment* kedua dalam kegiatan melakukan membaca buku cerita bergambar dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang di harapkan. Adapun bentuk persiapan yang di lakukan adalah:

- a) Pada *treatment* kedua peneliti melakukan kegiatan membaca buku cerita bergambar dengan tema domba untuk melihat minat baca anak melalui buku cerita bergambar.
- b) Peneliti menyiapkan buku cerita bergambar dengan tema domba.
- c) Selanjutnya peneliti menata posisi duduk anak.
- d) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

2) Pelaksanaan

Langkah-langkah peneliti dalam memberikan perlakuan:

- a) Guru mengumpulkan anak dalam satu kelompok dengan posisi yang nyaman.
- b) Guru memperlihatkan cover buku pada anak, dan membacakan judul cerita

- c) Sebelum memulai membacakan buku cerita guru menanyakan kepada anak gambar apa yang tertera di cover buku.
- d) Selanjutnya guru membacakan cerita kepada anak dengan intonasi yang jelas.
- e) Selesai membacakan cerita guru mengajukan pertanyaan kepada anak apakah ada anak yang ingin bertanya terkait dengan cerita yang dibacakan.
- f) Setelah itu guru menyimpulkan cerita yang sudah dibacakan tadi.

Gambar 4.2
Bercerita Dengan Tema “Domba” Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar



3) Evaluasi

Berdasarkan pengamatan peneliti pada *treatment* kedua untuk sub indikator pertama, 10 orang anak mulai berkembang untuk melihat sampul buku. Sub indikator kedua, 7 orang anak mulai berkembang dalam mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya dan 3 orang anak belum berkembang dalam

mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya. Sub indikator ketiga, 5 orang anak mulai berkembang dalam mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru dan 5 orang anak belum berkembang dalam mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru.

Sub indikator keempat, 9 orang anak mulai berkembang dalam memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai dan 1 orang anak belum berkembang dalam memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai. Sub indikator kelima, 1 orang anak mulai berkembang untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca dan 9 orang anak belum berkembang untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca. Sub indikator keenam, 10 orang anak belum berkembang dalam membaca buku di sekolah.

Tabel 4.5
Data Treatment 2

No	Kode anak	Butir Pengamatan						Skor total	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	AAA	2	1	1	2	1	1	8	BB
2	AAP	2	2	1	2	1	1	9	BB
3	APA	2	1	2	2	1	1	9	BB
4	AAS	2	2	1	2	1	1	9	BB
5	MAS	2	2	2	2	1	1	10	MB
6	MFA	2	2	2	2	1	1	10	MB
7	RAP	2	1	2	2	1	1	9	BB
8	RS	2	2	2	2	2	1	11	MB
9	RMP	2	2	1	2	1	1	9	BB

10	RI	2	2	1	1	1	1	8	BB
Total		20	17	15	19	11	10	92	
Rata-rata								9,2	BB

Dari tabel diatas dapat dilihat perolehan skor tertinggi adalahh 11 didapatkan oleh (RS) dan skor terendah adalah 8 di dapatkan oleh (AAA dan RI) dengan jumlah skor 92 dan rata-rata 9,2 dengan kategori belum berkembang yaitu: (AAA, AAP, APA, AAS, RAP, RMP, RI), kategori mulai berkembang sebanyak 3 orang anak yaitu (MAS, MFA, RS), dan tidak ada orang yang dikategorikan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Kategori dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan minat baca anak di TK Air Putih kelas B1 setelah diberikan *treatment* kedua dapat dikatakan mulai meningkat.

c. *Treatment 3*

1) **Persiapan**

Treatment ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Januari 2022 di kelas B1 di TK Air Putih Sitakuak mulai dari jam 08.00-11.00 WIB, jumlah anak 10 orang, peneliti bekerjasama dengan guru kelas B1 dalam memberikan perlakuan. Peneliti sebelum melakukan penelitian di lapangan membuat perencanaan terlebih dahulu. Merencanakan terlebih dahulu apa yang akan dilaksanakan di lapangan sehingga pelaksanaan *treatment* kedua dalam kegiatan melakukan membaca buku cerita bergambar dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang di harapkan. Adapun bentuk persiapan yang di lakukan adalah:

- a) Pada *treatmen* ketiga peneliti melakukan kegiatan membaca buku cerita bergambar dengan tema burung

untuk melihat minat baca anak melalui buku cerita bergambar.

- b) Peneliti menyiapkan buku cerita bergambar dengan tema burung.
- c) Selanjutnya peneliti menata posisi duduk anak.
- d) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

2) Pelaksanaan

Langkah-langkah peneliti dalam memberikan perlakuan:

- a) Guru mengumpulkan anak dalam satu kelompok dengan posisi yang nyaman.
- b) Guru memperlihatkan cover buku pada anak, dan membacakan judul cerita
- c) Sebelum memulai membacakan buku cerita guru menanyakan kepada anak gambar apa yang tertera di cover buku.
- d) Selanjutnya guru membacakan cerita kepada anak dengan intonasi yang jelas.
- e) Selesai membacakan cerita guru mengajukan pertanyaan kepada anak apakah ada anak yang ingin bertanya terkait dengan cerita yang dibacakan.
- f) Setelah itu guru menyimpulkan cerita yang sudah dibacakan tadi.

Gambar 4.3
Bercerita Dengan Tema “Burung” Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar



3. Evaluasi

Berdasarkan pengamatan peneliti pada *treatment* ketiga untuk sub indikator pertama 3 orang anak berkembang sesuai harapan untuk tertarik melihat sampul buku dan 7 orang anak mulai berkembang untuk tertarik melihat sampul buku. Sub indikator kedua, 10 orang anak mulai berkembang untuk mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya. Sub indikator ketiga, 10 orang anak mulai berkembang dalam mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru.

Sub indikator keempat, 4 orang anak berkembang sesuai harapan dalam memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai dan 6 orang anak mulai berkembang dalam memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai. Sub indikator kelima, 10 orang anak mulai berkembang dalam membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca. Sub indikator keenam, 10 orang

anak mulai berkembang untuk mau membaca buku di sekolah.

Tabel 4.6
Data Treatment 3

No	Kode anak	Butir Pengamatan						Skor total	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	AAA	3	2	2	2	2	2	13	MB
2	AAP	2	2	2	2	2	2	12	MB
3	APA	2	2	2	3	2	2	13	MB
4	AAS	3	2	2	3	2	2	14	MB
5	MAS	2	2	2	2	2	2	12	MB
6	MFA	2	2	2	3	2	2	13	MB
7	RAP	2	2	2	2	2	2	12	MB
8	RS	3	2	2	3	2	2	14	MB
9	RMP	2	2	2	2	2	2	12	MB
10	RI	2	2	2	2	2	2	12	MB
Total		23	20	20	24	20	20	127	
Rata-rata								12,7	MB

Dari tabel diatas dapat dilihat perolehan skor tertinggi adalah 14 didapatkan oleh (AAS dan RS) dan skor terendah adalah 12 di dapatkan oleh (AAP, MAS, RAP, RMP, RI) dengan jumlah skor 127 dan rata-rata 12,7 dengan kategori mulai berkembang. Dari tabel diatas tidak ada perkembangan minat baca anak yang termasuk dalam kategori belum berkembang, yang termasuk kategori mulai berkembang terdapat 10 orang anak yaitu (AAA, AAP, APA, AAS, MAS, MFA, RAP, RS, RMP, RI), dan tidak ada anak yang dikategorikan berkembang sangat baik. Kategori dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan minat baca anak di TK

Air Putih Sitakuak kelas B1 setelah diberikan *treatment* ketiga dapat dikatakan mulai meningkat.

a. Treatment 4

1) Persiapan

Treatment keempat dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Januari 2022 di kelas B1 di TK Air Putih Sitakuak mulai dari jam 08.00-11.00 WIB, jumlah anak 10 orang, peneliti bekerjasama dengan guru kelas B1 dalam memberikan perlakuan. Peneliti sebelum melakukan penelitian di lapangan membuat perencanaan terlebih dahulu. Merencanakan terlebih dahulu apa yang akan dilaksanakan di lapangan sehingga pelaksanaan *treatment* kedua dalam kegiatan melakukan membaca buku cerita bergambar dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang di harapkan. Adapun bentuk persiapan yang di lakukan adalah:

- a) Pada *treatment* keempat peneliti melakukan kegiatan membaca buku cerita bergambar dengan tema kelinci untuk melihat minat baca anak melalui buku cerita bergambar.
- b) Peneliti menyiapkan buku cerita bergambar dengan tema kelinci.
- c) Selanjutnya peneliti menata posisi duduk anak.
- d) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

2) Pelaksanaan

Langkah-langkah peneliti dalam memberikan perlakuan:

- a) Guru mengumpulkan anak dalam satu kelompok dengan posisi yang nyaman.

- b) Guru memperlihatkan cover buku pada anak, dan membacakan judul cerita
- c) Sebelum memulai membacakan buku cerita guru menanyakan kepada anak gambar apa yang tertera di cover buku.
- d) Selanjutnya guru membacakan cerita kepada anak dengan intonasi yang jelas.
- e) Selesai membacakan cerita guru mengajukan pertanyaan kepada anak apakah ada anak yang ingin bertanya terkait dengan cerita yang dibacakan.
- f) Setelah itu guru menyimpulkan cerita yang sudah dibacakan tadi.

Gambar 4.4
Bercerita Dengan Tema “Kelinci” Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar



3) Evaluasi

Berdasarkan pengamatan peneliti pada *treatment* keempat untuk sub indikator pertama, 3 orang anak

berkembang sangat baik dalam melihat sampul buku dan 7 orang anak berkembang sesuai harapan dalam melihat sampul buku. Sub indikator kedua, 4 orang anak berkembang sangat baik untuk mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya dan 6 orang anak berkembang sesuai harapan untuk mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya. Sub indikator ketiga, 10 orang anak berkembang sesuai harapan dalam mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru.

Sub indikator keempat, 7 orang anak berkembang sangat baik dalam memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai dan 3 orang anak berkembang sesuai harapan dalam memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai. Sub indikator kelima, 10 orang anak berkembang sesuai harapan untuk mau membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca. Sub indikator keenam, 10 orang anak berkembang sesuai harapan untuk mau membaca buku di sekolah.

Tabel 4.7
Data Treatment 4

No	Kode anak	Butir Pengamatan						Skor total	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	AAA	4	3	3	3	3	3	19	BSH
2	AAP	3	4	3	3	3	3	19	BSH
3	APA	3	3	3	4	3	3	19	BSH
4	AAS	4	4	3	4	3	3	21	BSB
5	MAS	3	3	3	4	3	3	19	BSH
6	MFA	3	4	3	3	3	3	19	BSH

7	RAP	3	3	3	4	3	3	19	BSH
8	RS	4	4	3	4	3	3	21	BSB
9	RMP	3	3	3	4	3	3	19	BSH
10	RI	3	3	3	4	3	3	19	BSH
Total		33	34	30	37	30	30	194	
Rata-rata								19,4	BSH

Dari tabel diatas dapat dilihat perolehan skor tertinggi adalahh 21 didapatkan oleh (AAS dan RS) dan skor terendah adalah 19 di dapatkan oleh (AAA, AAP, APA, MAS, MFA, RAP, RMP, RI) dengan jumlah skor 194 dan rata-rata 19,4 dengan kategori berkembang sesuai harapan, dari tabel diatas tidak ada perkembangan sosial anak yang termasuk dalam kategori belum berkembang dan mulai berkembang, yang termasuk kategori berkembang sesuai harapan terdapat 8 orang anak yaitu (AAA, AAP, APA, MAS, MFA, RAP, RMP, RI), dan 2 orang anak yang dikategorikan berkembang sangat baik yaitu (AAS dan RS). Kategori dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan minat baca anak di TK Air Putih Sitakuak kelas B1 setelah diberikan *treatment* keempat dapat dikatakan meningkat.

4. Deskripsi Data Hasil Posttest

Setelah penerapan metode media buku cerita bergambar, semua dilaksanakan anak dan dievaluasi agar bisa melihat peningkatan minat baca anak di TK Air Putih Sitakuak, data dapat dijadikan perbandingan setelah dilakukan dan diberi kegiatan eksperimen, memperbandingkan minat baca anak sebelum dan setelah atau sesudah dilakukan kegiatan eksperimen dengan analisis statistik uji beda (t-test). Uji dilakukan untuk melihat signifikan perkembangan minat baca anak. Berikut data hasil *posttest*:

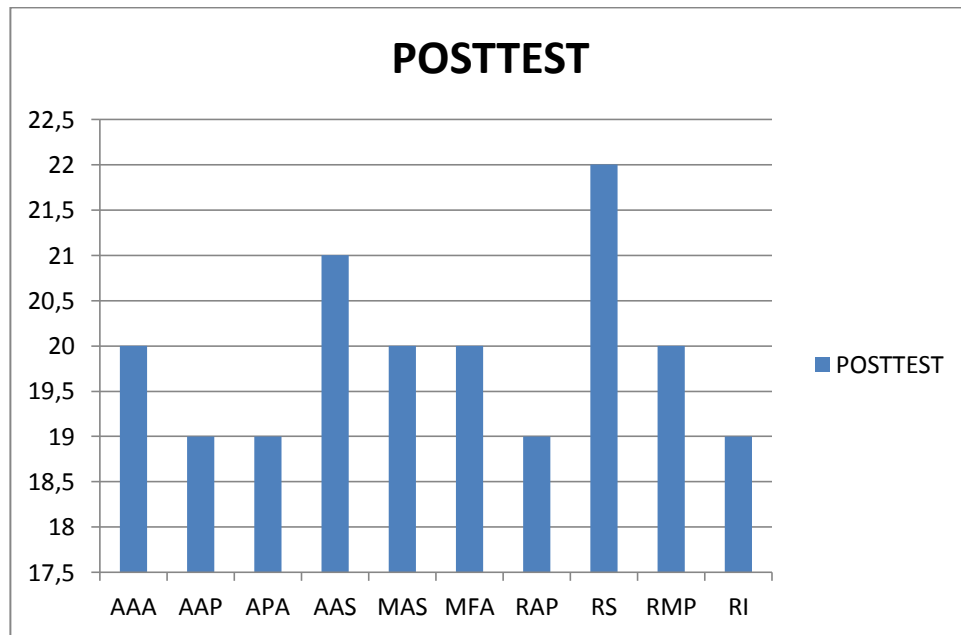
Tabel 4.8
Data Posttest

No	Kode anak	Butir Pengamatan						Skor total	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	AAA	4	3	3	4	3	3	20	BSB
2	AAP	3	3	4	3	3	3	19	BSH
3	APA	4	3	3	3	3	3	19	BSH
4	AAS	4	4	4	3	3	3	21	BSB
5	MAS	3	4	3	4	3	3	20	BSB
6	MFA	3	4	3	4	3	3	20	BSB
7	RAP	4	3	3	3	3	3	19	BSH
8	RS	4	4	4	4	3	3	22	BSB
9	RMP	4	3	3	4	3	3	20	BSB
10	RI	3	4	3	3	3	3	19	BSH
Total		36	35	33	35	30	30	199	
Rata-rata								19,9	BSH

Tabel 4.9
Perolehan Hasil Perkembangan Minat Baca Anak Di TK Air Putih Sitakuak Pada Penilaian Posttest

No	Kategori	Interval	Posstest	
			F	%
1	Berkembang Sangat Baik	21–25	4	40
2	Berkembang Sesuai Harapan	16–20	6	60
3	Mulai Berkembang	11–15	0	0
4	Belum Berkembang	6–10	0	0
Jumlah			10	100

Grafik 4.2
Data Posttest



Sesuai dengan hasil data *posttest* 6 orang anak dengan persentase 60% dalam berkembang sangat baik, 4 orang anak berkembang sesuai harapan dengan persentase 40%.

5. Perbandingan Nilai *Pretest* Dan *Posttest* Peningkatan Minat Baca Anak Di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar

Treatment sudah dilakukan sebanyak 4 kali, maka langkah selanjutnya ialah mencoba lakukan uji statistik (test-t) untuk melihat efektif atau tidak efektif kegiatan yang telah terlaksana pada penelitian ini.

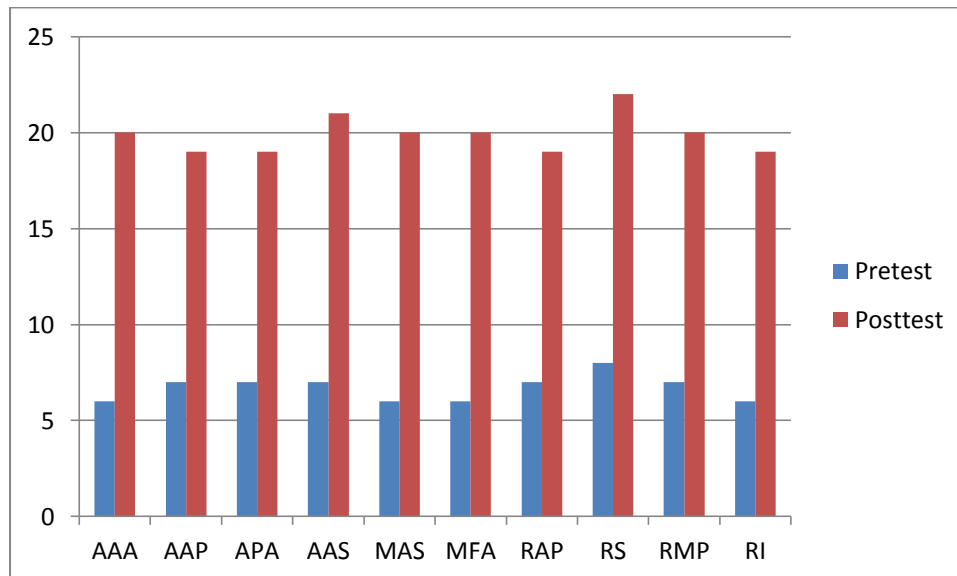
Hal ini dilakukan agar bisa mengetahui peningkatan setelah diberi *treatment*, uji-t dilakukan untuk melihat peningkatan minat baca anak melalui media buku cerita bergambar. Data *posttest* dilakukan untuk melihat hasil akhir capaian indikator yang telah anak lakukan dan tercapai. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Perbandingan Hasil *Pretest* Dan *Posttest*

N0	Kode Anak	Pretest		Posttest		Keterangan
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	
1	AAA	6	BB	20	BSB	NAIK 14
2	AAP	7	BB	19	BSH	NAIK 12
3	APA	7	BB	19	BSH	NAIK 12
4	AAS	7	BB	21	BSB	NAIK 14
5	MAS	6	BB	20	BSB	NAIK 14
6	MFA	6	BB	20	BSB	NAIK 14
7	RAP	7	BB	19	BSH	NAIK 12
8	RS	8	BB	22	BSB	NAIK 14
9	RMP	7	BB	20	BSB	NAIK 13
10	RI	6	BB	19	BSH	NAIK 13
Jumlah		67		199		
Rata-rata		6,7		19,9		

Berdasarkan tabel perbandingan di atas skor *posttest* dapat mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari hasil *pretest* yang dilakukan pada awal penelitian. Dilihat dari itu ada peningkatan terhadap minat baca anak.

Grafik 4.3
Grafik Perbandingan Nilai *Pretest* Dan *Posttest*



Dilihat sesuai grafik perbandingan yang telah dipaparkan nilai tertinggi 22 dan skor terendah 19. Anak yang terdapat dalam kategori belum berkembang sudah tidak ada, ada 6 orang anak dengan persentase 60% berkembang sangat baik, 4 orang anak yang berkembang sesuai harapan dengan persentase 40%. Dari data di atas dapat di lihat bahwa perkembangan minat baca anak di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab meningkat.

B. Penguji Prasyarat Analisis Data

1. Data Distribusi Normal

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Pretest	Posttest
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6,70	19,90
	Std. Deviation	,675	,994
	Absolute	,272	,260
Most Extreme Differences	Positive	,250	,260
	Negative	-,272	-,183
Kolmogorov-Smirnov Z		,859	,822
Asymp. Sig. (2-tailed)		,452	,509

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Syarat melakukan uji normalitas adalah melakukan uji-t, sesuai data normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa adanya berdistribusi dengan normal dengan menggunakan interval. Taraf signifikannya adalah 0,05. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 makanya nilainya normal.

2. Data Berdistribusi Homogenitas

Uji homogenitas dimaksud untuk melihat dua atau lebih kelompok data sampai berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Kehogenan dipenuhi jika nilai signifikan besar dari 0,05, maka variasi setiap sampel sama (homogen). Sebaliknya jika signifikan yang diperoleh $>0,05$, maka variasi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Dengan bantuan perangkat lunak komputer pengolahan data statistik SPSS hasil homogen ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.11
UJI HOMOGENITAS

ANOVA

Pretest

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2,600	3	,867	3,467	,091
Within Groups	1,500	6	,250		
Total	4,100	9			

Sesuai *output of homogenitas of variences*, diperoleh nilai F 3,467 lebih besar dari 0,05 dan hipotesis diterima, dengan demikian variasi sampel sama (homogen).

C. Uji Hipotesis

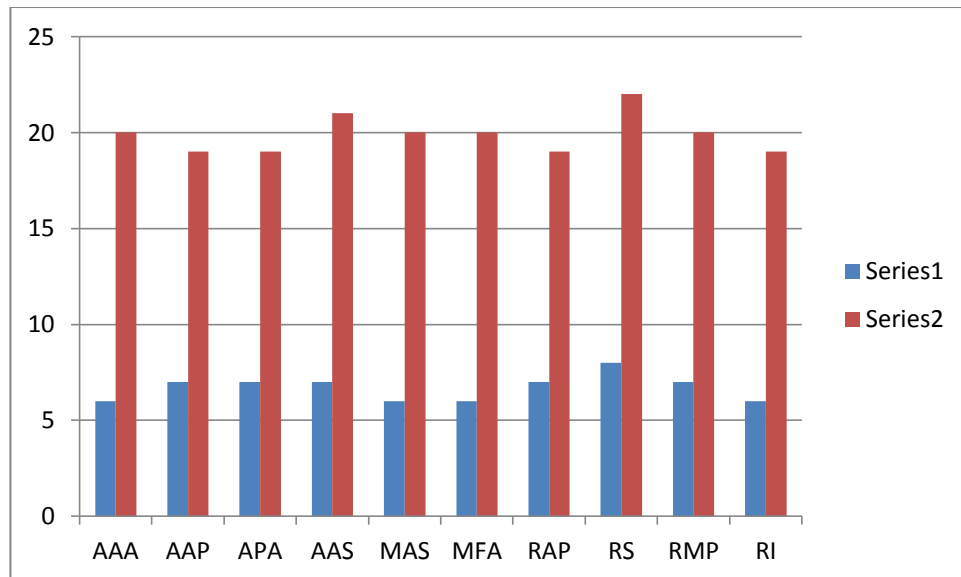
Hipotesis yang di uji yaitu hipotesis statistik karena penulis bekerja dengan sampel. Hipotesis statistik digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang di uji dengan data dapat dilakukan untuk populasi atau tidak. Penguji ini untuk signifikan, artinya hipotesis penelitian yang telah terbukti pada sampel itu dapat berlaku untuk populasi. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data hasil pretest posttest, dengan cara melakukan uji statistik untuk melihat signifikan atau tidak berkembangnya minat baca anak.

Untuk menjawab rumusan masalah amak uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t. Sebelum dilaksanakan uji-t terlebih dahulu dibuat tabel perhitungan dalam memperoleh nilai t sebagai berikut:

Tabel 4.12
Perhitungan Untuk Memperoleh t Dalam Rangka Menguji Kebenaran Hipotesis Alternatif

No	Kode Anak	Pretest	Posttest	D	D2
		Skor	Skor		
1	AAA	6	20	14	196
2	AAP	7	19	12	144
3	APA	7	19	12	144
4	AAS	7	21	14	196
5	MAS	6	20	14	196
6	MFA	6	20	14	196
7	RAP	7	19	12	144
8	RS	8	22	14	196
9	RMP	7	20	13	169
10	RI	6	19	13	169
Total		67	199	132	1750

Grafik 4.4



- a. Mencari deviasi standar dari *difference* (M_D)

$$M_D = \frac{\sum D}{N} \text{ sehingga diperoleh } M_D = \frac{132}{10} = 13,2$$

- b. Mencari deviasi standar dari *difference* (SD_D)

$$(SD_D) = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$(SD_D) = \sqrt{\frac{1750}{10} - (13,2)^2}$$

$$(SD_D) = \sqrt{175 - 174,24}$$

$$(SD_D) = \sqrt{0,76}$$

$$(SD_D) = 0,87$$

- c. Untuk mencari standar *error* dari *mean of difference* (SD_{MD})

$$(SD_{MD}) = \frac{0,87}{\sqrt{10-1}} = \frac{0,87}{\sqrt{9}} = \frac{0,87}{3} = 0,29$$

- d. Mencari harga t_0 dengan rumus: “(t_0)”

$$(t_0) = \frac{MD}{SD_{MD}} = \frac{13,2}{0,29} = 45,51$$

Langkah selanjutnya harus diberikan interpretasi terhadap t_0 , dengan terlebih dahulu memperhitungkan df dan db nya, $N-1 = 10-1 =$

9. Perbandingkan besarnya t yang diperoleh dengan perhitungan ($t_0 = 45,51$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t pada taraf signifikan 5% yaitu 2,26, maka diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari t_1 yaitu $45,51 > 2,26$ karena t_0 lebih besar dari t_1 maka hipotesis nilai (h_0) yang diajukan ditolak dan hipotesis alternatif diterima (h_a) ini berarti bahwa media buku cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca anak di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

D. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada atau tidaknya minat baca anak di TK Air Putih Sitakuak melalui media buku cerita bergambar. Dalam penelitian, peneliti sangat menyakini bahwa menerapkan media buku cerita bergambar dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini dapat meningkatkan minat baca anak. Berdasarkan fakta yang peneliti temukan pada hasil analisis yang dilakukan terungkap bahwa media buku cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca anak usia dini di TK Air Putih Sitakuak.

Penelitian yang peneliti lakukan dengan hasil *pretest* dengan rata-rata (6,7). Setelah itu peneliti memberikan perlakuan atau *treatment* sebanyak empat kali menggunakan media buku cerita bergambar menggunakan metode eksperimen, pada *treatment*/perlakuan pertama dengan hasil rata-rata (7,8), pada *treatment*/perlakuan kedua dengan rata-rata (9,2), pada *treatment*/perlakuan ketiga dengan hasil rata-rata (12,7), dan *treatment*/perlakuan keempat dengan hasil rata-rata (19,4). Selesai memberikan perlakuan/*treatment* pada anak dan mendapatkan hasil *posstest* (19,9). Dapat di pahami bahwa hipotesis (h_a) yang menyatakan bahwa media buku cerita bergambar berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca anak di TK Air Putih Sitakuak diterima pada taraf signifikan 5%, setelah dilakukan uji homogenitas dan uji t pada grafik IV.3. Perbandingan antara data meningkatnya minat anak pada *pretest*

dan *posttest* secara keseluruhan dilihat perbandingan skor minat baca anak usia dini antara *pretest* dan *posttest*.

Dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Huninairoh (2021), dengan judul “Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Desa Wangandalem Brebes” dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kondisi minat baca anak usia dini sudah terbilang meningkat dari sebelumnya, kondisi minat baca anak terlihat pada ketersediaannya sarana dan prasarana pojok baca. Pengelolaan pojok baca dilakukan dengan perencanaan yang baik yaitu melalui kegiatan membaca 10 menit sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian dalam pemanfaatan pojok baca di TK Pertiwi merupakan sumber belajar yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca anak. Sumber belajar merupakan sesuatu yang mendukung terjadinya belajar, sumber belajar ini mencakup media yang digunakan oleh anak baik sendiri-sendiri atau bersama guru pembimbing. Pojok baca sebagai sumber belajar bisa dikatakan sebagai koleksi buku yang berada di dalam kelas yang dilengkapi dengan rak buku, dekorasi, serta hiasan yang di pajang di sudut ruangan. Dengan pemanfaatan sumber belajar yang khusus ini tentunya akan menimbulkan rasa suka dalam minat membaca anak usia dini.

Menurut Madyawati (2016: 176) manfaat media buku cerita bergambar adalah anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, mendorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda, dan secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dapat disimpulkan bahwa t_0 lebih besar dari t_1 yaitu $45,51 > 2,26$. Pengujian hipotesis menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (h_0) ditolak. Hal ini berarti media buku cerita bergambar dapat berpengaruh terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis peroleh tentu akan mempunyai arah dan tindak lanjut. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tentang pengaruh media buku cerita bergambar terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun di TK Air Putih Sitakuak. Hasil penelitian ini dikembangkan untuk kemajuan ilmu terutama di bidang pendidikan anak usia dini.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar dapat diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan minat baca anak dengan penggunaan media buku cerita bergambar sebagai berikut:

1. Bagi guru di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar dalam proses pembelajaran di TK hendaknya menggunakan media buku cerita bergambar terutama dalam meningkatkan minat baca anak.
2. Bagi peneliti, selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel minat baca anak usia dini dengan menggunakan subjek penelitian yang berbeda untuk mengetahui permasalahan pada setiap anak, bagi peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan metode-

metode pembelajaran yang menarik bagi anak terutama dalam permasalahan minat baca anak.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Qarni, Aidh. (2004). *La Tahzan*. Qisthi Press: Jakarta
- Ananda Gita Fitri & Putra I Dewa Alit Dwija. (2019). Perencanaan Buku Cerita Bergambar Tentang Toleransi Untuk Anak Usia Dini 3-6 Tahun. *E-Proceeding Of Art & Design*. 6 (2): 821
- Asdam, Muhammad. (2016). *Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual*. LIPA: Makassar
- Cahyani, Isah. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam: Jakarta
- Candra, Rustika. (2019). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Flipbook Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Islam AS. *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Damayanti, Lely. (2016). Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Kehidupan Sosial Anak Didik Kelompok B TK Desa Ngepeh Saradan Madiun Tahun Ajaran 2014-2015. *Jurnal CARE*. 3 (2): 11-23
- Darmawan, Deni. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT REMAJA ROSDAKARYA: Bandung
- Darmono. (2001). *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo): Jakarta
- Fadhillah, Muhammad. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Ar-Ruzz: Yogyakarta
- Faizah, Umi. (2009). *Keefektifan Buku Cerita Bergambar Untuk Pendidikan Nilai dan Keterampilan Berbahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Cakrawala Pendidikan: Yogyakarta
- Farhatin, Masrurah. (2014). Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Melalui Pendekatan BCCT. *Jurnal lisan* 8 (2): 303

- Fitriani, A. (2019). Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini Di TK Insan Cemerlang Manuruki Makassar. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Teknologi Pendidikan*
- Hadis, Abdul. (2006). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Alfiabet. Bandung
- Hasnida. (2015). *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini*. PT. Luxima Metro Media: Jakarta
- Huninairoh, Shindi. (2021). Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Desa Wangandalem Brebes. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Jurusan PIAUD*
- Ikawati, Erna. (2013). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Logaritma*. 4 (2): 4
- Jahja, Yudrik. (2017). *Mengembangkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini*. Arya Duta: Depok
- Khadijah. (2015). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Perdana Publishing: Medan
- Lestari, Mira Dewi. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial Jujur dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Rendah. *Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*
- Lestari, Siti. (2020). Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pohon Literasi Di TK Islam Terpadu Bina Amal Semarang. *Skripsi Univerits Negeri Semarang Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini*
- Madyawati, Lilis. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Prenadamedia Group: Jakarta
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. CV Budi Utama: Yogyakarta
- Mulyadi, Mohammad. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 4 (1): 127-128
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung

- Nasution, A.S. (2006). *Bacaan Analisis Pendidikan*. Gunung Agung: Jakarta
- Ngura, Elisabeth Tantiana. (2018). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini TK Maria Virgo Kabupaten Ende. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. 5 (1)
- Nurgiyantoro, Burhan. (2005). *Sastra Anak Pengantar Pengalaman Dunia Anak*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta
- Oktarina, Natalia Devi & Liyanovitasari. (2019). Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Pengetahuan Tentang Seks Dini Pada Anak. *Jurnal Kesehatan Perintis*. 6 (2): 110-115
- Pakpahan, Andrew Fernando, dkk. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis
- Prasetyani, Ikom. (2019). Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di TK Masyitoh 25 Sukaraja. *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Prasetyono, Dwi Sunar. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Think: Jogjakarta
- Pujiastuti, Anita. (2010). Peningkatan Minat Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Cerita Bergambar Pada Kelompok B Di TK Dharma Putera II Genukharjo. *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Surakarta Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
- Putra, R. M. (2008). *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. PT Macanan Jaya Cemerlang: Jakarta
- Qomari, Rahmad. (2009). Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. 14 (30): 1
- Rismawati, dkk. (2014). Penerapan Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Panas Pada Siswa Kelas IV SD N No. 1 Balukang 2. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4 (1): 128-137
- Saddhono, Kundharu & Slamet, ST. Y. (2012). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia. Karya Putra Darwati: Bandung

- Santoso, Hari, (2008). Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar. *Skripsi* Universitas Negeri Malang
- Septiana, Afifa. (2017). Upaya Menstimulasi Minat Membaca Anak Melalui Media Permainan Kelereng Mencari Huruf Di RA An-Nihayah IAIN Kota Bengkulu. *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
- Shofaussamawati. (2014). Menumbuhkan Minat Baca Dengan Perkenalan Perpustakaan Pada Anak Sejak Dini. *Jurnal Perpustakaan Libraria*. 2 (1): 46-58
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta
- Sudarsana, Undang & Bastiano. (2010). *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Yuliani Nuraini. (2017). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks: Jakarta
- Sumitra, Agus & Sumini, Nita. (2019). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode *Read Aloud*. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4 (2): 115-120
- Suryaningsih, Eni & Fatimah, Laila. (2017). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api Untuk Siswa SD. Yogyakarta: *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* 4 (2): 113
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Prenadamedia Group: Jakarta
- Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Sagung Seto: Jakarta
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa: Bandung
- Walujo, Djoko Adi & Anies Listyowati (2017). *Kompedium Pendidikan Anak Usia Dini*. Prenada Media Group: Depok

Zonna, Lina Marita. (2014). Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Pertiwi 1 Tirtobinangun Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*: 3

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jl. Sudirman No 137 Kuburajo Lima Kaum Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax (0752) 71879
Website: www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: lppm@iainbatusangkar.ac.id

Nomor : B- 093 /In.27/L.I/TL.00/01/2022 18 Januari 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Rangkap
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Kepala TK Islam Harapan Ibu
Lima Kaum

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : Intan Elvira / 1730109021
Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar, 24 Agustus 1996
Kartu Identitas : KTP: 1304086408960003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Alamat : Jorong Simpuruik Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab
Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Harapan Ibu Lima Kaum
Lokasi : TK Harapan Ibu Lima Kaum
Waktu : 19 Januari 2022 s.d 19 Maret 2022
Dosen Pembimbing 1 : Meliana Sari, M. Pd
2 : -

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)



**TK AIR PUTIH SITAKUAK
KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR
PROVINSI SUMATERA BARAT**



SURAT KETERANGAN
Nomor: 12/TK-AP-STK/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yosi Yulia, S. Pd
Jabatan : Kepala Sekolah TK Air Putih Sitakuak

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Intan Elvira
NIM : 1730109021
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri Batusangkar
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar untuk memperoleh data penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya oleh yang bersangkutan.

Sitakuak, Maret 2022
Kepala Sekolah
TK Air Putih Sitakuak

Yosi Yulia, S. Pd

**KISI-KISI INSTRUMENT MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR
TERHADAP MINAT BACA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Peningkatan minat baca	Perhatian untuk meningkatkan minat baca (<i>Attention</i>)	<p>1. Anak tertarik untuk melihat sampul buku</p> <p>2. Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya</p> <p>3. Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita atau sumber bacaan lain yang sudah dibacakan oleh guru</p>	Observasi	Anak
		Ketertarikan untuk meningkatkan minat baca. (<i>interest</i>)	4. Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia	Observasi	Anak

			suka 5. Anak tertarik untuk membacasu mber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca		
		Tindak lanjut untuk meningkatkan minat baca (<i>action</i>)	6. Anak mau membaca buku di sekolah	Observasi	Anak

Sumber : Annisa Damayanti 2015. Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

**Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat
Baca Anak**

Nama Anak :

Usia Anak :

Tanggal Pengisian :

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku				
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya				
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru				
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai				
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca				
6.	Anak mau membaca buku di sekolah				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang.

MB : Mulai Berkembang.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan.

BSB : Berkembang Sangat Baik.

Rubrik Penilaian

1. Anak tertarik untuk melihat sampul buku

No	Penilaian	Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak tidak tertarik untuk melihat sampul buku
2	MB	Anak mulai tertarik untuk melihat sampul buku
3	BSH	Anak cukup tertarik untuk melihat sampul buku
4	BSB	Anak sangat tertarik untuk melihat sampul buku

2. Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya

No	Penilaian	Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak tidak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya
2	MB	Anak mulai mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya dengan bimbingan guru
3	BSH	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya tanpa bimbingan guru
4	BSB	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya secara mandiri, konsisten dan fokus.

3. Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru

No	Penilaian	Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak tidak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru
2	MB	Anak mulai mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru
3	BSH	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan tanpa bimbingan guru
4	BSB	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru secara mandiri, dan fokus

4. Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai

No	Penilaian	Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak tidak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai
2	MB	Anak mulai memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai
3	BSH	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai tanpa bantuan guru
4	BSB	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai secara mandiri, konsisten dan fokus

5. Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca

No	Penilaian	Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak tidak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca
2	MB	Anak mulai tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca dengan bantuan guru
3	BSH	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca tanpa bantuan guru
4	BSB	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca secara mandiri dan fokus

6. Anak mau membaca buku di sekolah

No	Penilaian	Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak tidak mau membaca buku di sekolah
2	MB	Anak mulai mau membaca buku di sekolah
3	BSH	Anak mau membaca buku di sekolah tanpa bimbingan guru
4	BSB	Anak mau membaca buku di sekolah secara mandiri, konsisten dan fokus


LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
(MINAT BACA ANAK USIA 5-6 TAHUN)

Petunjuk :

1. Berikan Penilaian dan saran Bapak/Ibuk dengan cara memberikan tanda (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang ditemukan.
2. Jika validator perlu memberikan contoh khusus demi perbaikan angket, maka ditulis pada kolom angket atau langsung pada naskah.

No	Penilaian		Saran	
	B	C		
1	X		X	2
2	X		X	2
3	X		X	2
4	X		X	2
5	X		X	2
6	X		1	2

Kriteria Skala Penilaian	Keterangan Saran
A. Valid Tanpa Revisi	1. Perbaikan pada butir angket
B. Valid Dengan Revisi	2. Penambahan atau pengurangan butir angket
C. Tidak Valid	

Saran-saran khusus/ pendapat validator <i>penambahan pada butir angket</i>	Batusangkar, Januari 2022 Validator  Dr. Jhoni Warmansyah, M.Pd NIP. 199106142018011003
--	---

Batusangkar, Januari 2022

No : Istimewa
Lamp : 1 (Satu) Rangkap
Hal : Mohon Validasi Instrument Penelitian
Kepada Yth,
Dr. Jhoni Warmansyah, M. Pd
Di tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Doa dan harapan semoga ibuk/bapak selalu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Elvira
NIM : 1730109021
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini memohon kepada ibuk untuk dapat kiranya menjadi validator dari kisi-kisi instrument *Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak* untuk penyelesaian penulisan skripsi dengan judul skripsi, "Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Harapan Ibu Lima Kaum". Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerja sama ibuk saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Saya yang memohon



Intan Elvira
NIM. 1730109021

PENILAIAN AHLI (EXPERT JUDGMENT)

Judul Skripsi : Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Harapan Ibu Lima Kaum

Oleh : Intan Elvira

No	Aspek	Nilai			
		TP	KT	CT	T
1.	Kisi-kisi Instrumen				✓
2.	Penggunaan bahasa sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)			✓	
3.	Kesesuaian butir instrument dengan pengaruh media buku cerita bergambar terhadap minat baca anak				✓

Keterangan :

- T = Tepat
- CT = Cukup Tepat
- KT = Kurang Tepat
- TP = Tidak Tepat

Catatan/Saran:

Revisi ini saja.

Kesimpulan: Instrumen ini dapat/ tidak dapat digunakan.

Batusangkar, Januari 2022

Dosen Ahli



Dr. Jhoni Warmansyah, M.Pd
NIP. 199106142018011003

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Dr. Jhoni Warmansyah, M.Pd*

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian dengan judul: "Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Harapan Ibu Lima Kaum".

Yang dibuat oleh:

Nama : Intan Elvira

Nim : 1730109021

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Tahun Ajaran : 2021/2022

Berdasarkan pemeriksaan instrumen ini, saya menyatakan bahwa instrumen tersebut *dapat digunakan*..... Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Januari 2022



Dr. Jhoni Warmansyah, M. Pd
NIP. 199106142018011003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama TK : Air Putih Sitakuak
Usia : 5-6 Tahun
Semester/Minggu : II / 10
Tema/Subtema : Alam/Binatang Peliharaan/Kucing
Hari/Tanggal : Kamis/20 Januari 2022

A. KOMPETENSI INTI

KI-1: Spritual

KI-2: Sosial Emosional

KI-3: Pengetahuan

KI-4: Keterampilan

B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR		
Nam	3.1	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
	4.1	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa
Fisik Motorik	3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
	4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
Kognitif	2.2	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
Bahasa	3.10	Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	4.10	Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	3.11	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
	4.11	Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
Sosial Emosional	2.5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
Seni	2.4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis

C. INDIKATOR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

KD	INDIKATOR	TUJUAN PEMBELAJARAN
3.1-4.1 (1)	Anak dapat mengucapkan doa-doa sehari-hari	Agar anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

3.3-4.3(5)	Anak terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri	Agar anak dapat terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam membaca dan bercerita tentang kucing(FM)
2.2 (1)	Anak terbiasa menunjukkan aktivitas seperti aktif bertanya dan mencoba dalam bercerita tentang kucing	Agar anak dapat menunjukkan aktivitas seperti aktif bertanya dan mencoba dalam bercerita tentang kucing (KOG)
3.10-4.10 (3)	Anak dapat memahami informasi yang di dengar dalam cerita tentang kucing	Agar anak dapat memahami informasi yang di dengar dalam cerita tentang kucing
3.11-4.11(1)	Anak dapat mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa	Agar anak dapat menyebutkan jenis-jenis kucing (BHS)
2.5 (1)	Anak dapat tampil di depan teman dan guru saat bercerita tentang kucing	Agar anak dapat tampil di depan teman dan guru saat bercerita tentang kucing (SOSEM)
2.4 (2)	Anak dapat merawat kerapihan, kebersihan, dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya	Agar anak dapat merawat keutuhan media buku cerita bergambar (SENI)

Keterangan:

* Aspek perkembangan

D. MATERI

- Mengucapkan doa sebelum belajar
- Menjelaskan tentang kucing
- Menyanyikan lagu kucing

E. METODE PEMBELAJARAN

- Praktek langsung

F. MEDIA

- Buku cerita bergambar kucing

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraiankegiatan	Waktu
Penyambutan anak	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyambut kedatangan anak di depan pintu gerbang, dengan mengucapkan salam dan bersalaman lalu masuk ke dalam kelas	
Kegitan awal	<ul style="list-style-type: none">• Anak dan guru duduk melingkar di atas karpet (ice breaking, asmaul husna, surat pendek, lafazh Subhanallahu)• Membaca I'qra• Introduction (good morning, how are you)• Absensi anak• Bercerita pagi	07.30-08.00 wib
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memilih buku sesuai kategori usia anak• Guru mengatur posisi anak dengan nyaman• Guru memperlihatkan cover buku, bacakan judul cerita yang tercantum pada cover• Guru membuka halaman pertama dan mulailah membaca kalimat yang ada dengan intonasi yang jelas dan mengeskpresikan dialog cerita pada anak• Guru menunjuk dengan jari telunjuk kanan saat membacakan kalimat per kalimat dalam halaman tersebut• Guru membiarkan anak untuk mendengarkan kalimat yang kita bacakan serta biarkan anak untuk mengamati ilustrasi gambar yang tersedia• Guru berhenti untuk	08.00-09.00 wib

	<p>bercerita dan memberikan respon dengan baik apabila anak menanggapi bacaan kita dengan bertanya atau ingin memperjelas pemahamannya atas kalimat yang kita baca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saat bacaan akan berakhir guru menutup dengan kesimpulan sederhana dengan mengajukan pertanyaan pada anak saat bercerita tentang kucing 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Merecalling pembelajaran hari ini • Berdoa dan salam 	09.00-09.30 wib

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama TK : Air Putih Sitakuak
Usia : 5-6 Tahun
Semester/Minggu : II / 11
Tema/Subtema : Alam/Binatang Peliharaan/Domba
Hari/Tanggal : Jumat/21 Januari 2022

A. KOMPETENSI INTI

KI-1: Spritual

KI-2: Sosial Emosional

KI-3: Pengetahuan

KI-4: Keterampilan

B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR		
Nam	3.1	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
	4.1	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa
Fisik Motorik	3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
	4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
Kognitif	2.2	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
Bahasa	3.10	Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	4.10	Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	3.11	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
	4.11	Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
SosialEmosionl	2.5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
Seni	2.4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis

C. INDIKATOR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

KD	INDIKATOR	TUJUAN PEMBELAJARAN
3.1-4.1 (1)	Anak dapat mengucapkan doa-doa sehari-hari	Agar anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

3.3-4.3(5)	Anak terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri	Agar anak dapat terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam membaca dan bercerita tentang domba(FM)
2.2 (1)	Anak terbiasa menunjukkan aktivitas seperti aktif bertanya dan mencoba dalam bercerita tentang domba	Agar anak dapat menunjukkan aktivitas seperti aktif bertanya dan mencoba dalam bercerita tentang domba (KOG)
3.10-4.10 (3)	Anak dapat memahami informasi yang di dengar dalam cerita tentang domba	Agar anak dapat memahami informasi yang di dengar dalam cerita tentang domba
3.11-4.11 (1)	Anak dapat mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa	Agar anak dapat menyebutkan jenis-jenis domba (BHS)
2.5 (1)	Anak dapat tampil di depan teman dan guru saat bercerita tentang domba	Agar anak dapat tampil di depan teman dan guru saat bercerita tentang domba (SOSEM)
2.4 (2)	Anak dapat merawat kerapihan, kebersihan, dan keutuhan benda mainanatau milik pribadinya	Agar anak dapat merawat keutuhan media buku cerita bergambar (SENI)

Keterangan:

* Aspek perkembangan

D. MATERI

- Mengucapkan doa sebelum belajar
- Menjelaskan tentang domba
- Menyanyikan lagu domba

E. METODE PEMBELAJARAN

- Praktek langsung

F. MEDIA

- Buku cerita bergambar domba

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraiankegiatan	Waktu
Penyambutan anak	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyambut kedatangan anak di depan pintu gerbang, dengan mengucapkan salam dan bersalaman lalu masuk ke dalam kelas	
Kegitan awal	<ul style="list-style-type: none">• Anak dan guru duduk melingkar di atas karpet (ice breaking, asmaul husna, surat pendek, lafazh Subhanallahu)• Membaca I'qra• Introduction (good morning, how are you)• Absensi anak• Bercerita pagi	07.30-08.00 wib
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memilih buku sesuai kategori usia anak• Guru mengatur posisi anak dengan nyaman• Guru memperlihatkan cover buku, bacakan judul cerita yang tercantum pada cover• Guru membuka halaman pertama dan mulailah membaca kalimat yang ada dengan intonasi yang jelas dan mengeskpresikan dialog cerita pada anak• Guru menunjuk dengan jari telunjuk kanan saat membacakan kalimat per kalimat dalam halaman tersebut• Guru membiarkan anak untuk mendengarkan kalimat yang kita bacakan serta biarkan anak untuk mengamati	08.00-09.00 wib

	<p>ilustrasi gambar yang tersedia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru berhenti untuk bercerita dan memberikan respon dengan baik apabila anak menanggapi bacaan kita dengan bertanya atau ingin memperjelas pemahamannya atas kalimat yang kita baca • Saat bacaan akan berakhir guru menutup dengan kesimpulan sederhana dengan mengajukan pertanyaan pada anak saat bercerita tentang domba 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Merecalling pembelajaran hari ini • Berdoa dan salam 	09.00-09.30 wib

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama TK : Air Putih Sitakuak
Usia : 5-6 Tahun
Semester/Minggu : II / 9
Tema/Subtema : Alam/Binatang Peliharaan/Burung
Hari/Tanggal : Sabtu/22 Januari 2022

A. KOMPETENSI INTI

KI-1: Spritual

KI-2: Sosial Emosional

KI-3: Pengetahuan

KI-4: Keterampilan

B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR		
Nam	3.1	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
	4.1	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa
Fisik Motorik	3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
	4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
Kognitif	2.2	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
Bahasa	3.10	Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	4.10	Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	3.11	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
	4.11	Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
Sosial Emosional	2.5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
Seni	2.4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis

C. INDIKATOR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

KD	INDIKATOR	TUJUAN PEMBELAJARAN
3.1-4.1 (1)	Anak dapat doa-doa sehari-hari	Agar anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

3.3-4.3(5)	Anak terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri	Agar anak dapat terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam membaca dalam bercerita tentang burung (FM)
2.2 (1)	Anak terbiasa menunjukkan aktivitas seperti aktif bertanya dan mencoba dalam bercerita tentang burung	Agar anak dapat menunjukkan aktivitas seperti aktif bertanya dan mencoba dalam bercerita tentang burung (KOG)
3.10-4.10 (3)	Anak dapat memahami informasi yang di dengar dalam cerita tentang burung	Agar anak dapat memahami informasi yang di dengar dalam cerita tentang burung
3.11-4.11 (1)	Anak dapat mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa	Agar anak dapat menyebutkan jenis-jenis burung (BHS)
2.5 (1)	Anak dapat tampil di depan teman dan guru saat bercerita tentang burung	Agar anak dapat tampil di depan teman dan guru saat bercerita tentang burung(SOSEM)
2.4 (2)	Anak dapat merawat kerapihan-kebersihan-dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya	Agar anak dapat merawat keutuhan media buku cerita bergambar (SENI)

‘Keterangan:

* Aspek perkembangan

D. MATERI

- Mengucapkan doa sebelum belajar
- Menjelaskan tentang burung
- Menyanyikan lagu burung

E. METODE PEMBELAJARAN

- Praktek langsung

F. MEDIA

- Buku cerita bergambar burung

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraiankegiatan	Waktu
Penyambutan anak	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyambut kedatangan anak di depan pintu gerbang, dengan mengucapkan salam dan bersalaman lalu masuk ke dalam kelas	
Kegitan awal	<ul style="list-style-type: none">• Anak dan guru duduk melingkar di atas karpet (ice breaking, asmaul husna, surat pendek, lafazh Subhanallahu)• Membaca I'qra• Introduction (good morning, how are you)• Absensi anak• Bercerita pagi	07.30-08.00 wib
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memilih buku sesuai kategori usia anak• Guru mengatur posisi anak dengan nyaman• Guru memperlihatkan cover buku, bacakan judul cerita yang tercantum pada cover• Guru membuka halaman pertama dan mulailah membaca kalimat yang ada dengan intonasi yang jelas dan mengeskpresikan dialog cerita pada anak• Guru menunjuk dengan jari telunjuk kanan saat membacakan kalimat per kalimat dalam halaman tersebut• Guru membiarkan anak untuk mendengarkan kalimat yang kita bacakan serta biarkan	08.00-09.00 wib

	<p>anak untuk mengamati ilustrasi gambar yang tersedia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan respon dengan baik apabila anak menanggapi bacaan kita dengan bertanya atau ingin memperjelas pemahamannya atas kalimat yang kita baca • Saat bacaan akan berakhir guru menutup dengan kesimpulan sederhana dengan mengajukan pertanyaan pada anak saat bercerita tentang burung 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Merecalling pembelajaran hari ini • Berdoa dan salam 	09.00-09.30 wib

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama TK : Air Putih Sitakuak
Usia : 5-6 Tahun
Semester/Minggu : II / 12
Tema/Subtema : Alam/Binatang Peliharaan/Kelinci
Hari/Tanggal : Senin/24 Januari 2022

A. KOMPETENSI INTI

KI-1: Spritual

KI-2: Sosial Emosional

KI-3: Pengetahuan

KI-4: Keterampilan

B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR		
Nam	3.1	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
	4.1	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa
Fisik Motorik	3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
	4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
Kognitif	2.2	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
Bahasa	3.10	Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	4.10	Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	3.11	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
	4.11	Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
Sosial Emosional	2.5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
Seni	2.4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis

C. INDIKATOR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

KD	INDIKATOR	TUJUAN PEMBELAJARAN
3.1-4.1 (1)	Anak dapat mengucapkan doa-doa sehari-hari	Agar anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

3.3-4.3(5)	Anak terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri	Agar anak dapat terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam membaca dan bercerita tentang kelinci (FM)
2.2 (1)	Anak terbiasa menunjukkan aktivitas seperti aktif bertanya dan mencoba dalam bercerita tentang kelinci	Agar anak dapat menunjukkan aktivitas seperti aktif bertanya dan mencoba dalam bercerita tentang kelinci (KOG)
3.10-4.10 (3)	Anak dapat memahami informasi yang di dengar dalam cerita tentang kelinci	Agar anak dapat memahami informasi yang di dengar dalam cerita tentang kelinci
3.11-4.11 (1)	Anak dapat mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa	Agar anak dapat menyebutkan jenis-jenis kelinci (BHS)
2.5 (1)	Anak dapat tampil di depan teman dan guru saat bercerita tentang kelinci	Agar anak dapat tampil di depan teman dan guru saat bercerita tentang kelinci (SOSEM)
2.4 (2)	Anak dapat merawat kerapihan, kebersihan, dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya	Agar anak dapat merawat keutuhan media buku cerita bergambar (SENI)

Keterangan:

* Aspek perkembangan

D. MATERI

- Mengucapkan doa sebelum belajar
- Menjelaskan tentang kelinci
- Menyanyikan lagu kelinci

E. METODE PEMBELAJARAN

- Praktek langsung

F. MEDIA

- Buku cerita bergambar kelinci

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraiankegiatan	Waktu
Penyambutan anak	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyambut kedatangan anak di depan pintu gerbang, dengan mengucapkan salam dan bersalaman lalu masuk ke dalam kelas	
Kegitan awal	<ul style="list-style-type: none">• Anak dan guru duduk melingkar di atas karpet (ice breaking, asmaul husna, surat pendek, lafazh Subhanallahu)• Membaca I'qra• Introduction (good morning, how are you)• Absensi anak• Bercerita pagi	07.30-08.00 wib
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memilih buku sesuai kategori usia anak• Guru mengatur posisi anak dengan nyaman• Guru memperlihatkan cover buku, bacakan judul cerita yang tercantum pada cover• Guru membuka halaman pertama dan mulailah membaca kalimat yang ada dengan intonasi yang jelas dan mengeskpresikan dialog cerita pada anak• Guru menunjuk dengan jari telunjuk kanan saat membacakan kalimat per kalimat dalam halaman tersebut• Guru membiarkan anak untuk mendengarkan kalimat yang kita bacakan serta biarkan anak untuk mengamati	08.00-09.00 wib

	<p>ilustrasi gambar yang tersedia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru berhenti untuk bercerita dan memberikan respon dengan baik apabila anak menanggapi bacaan kita dengan bertanya atau ingin memperjelas pemahamannya atas kalimat yang kita baca • Saat bacaan akan berakhir guru menutup dengan kesimpulan sederhana dengan mengajukan pertanyaan pada anak saat bercerita tentang kelinci 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Merecalling pembelajaran hari ini • Berdoa dan salam 	09.00-09.30 wib

Pretest

Pretest

Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : AAA
Usia Anak : 5 tahun
Tanggal Pengisian : 19 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku	✓			
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya	✓			
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru	✓			
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai	✓			
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca	✓			
6.	Anak mau membaca buku di sekolah	✓			

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang.
MB : Mulai Berkembang.
BSH : Berkembang Sesuai Harapan.
BSB : Berkembang Sangat Baik.

Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : AAP
 Usia Anak : 5 tahun
 Tanggal Pengisian : 19 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku	✓			
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya	✓			
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru	✓			
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai		✓		
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca	✓			
6.	Anak mau membaca buku di sekolah	✓			

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang.
- MB : Mulai Berkembang.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan.
- BSB : Berkembang Sangat Baik.

**Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat
Baca Anak Usia 5-6 Tahun**

Nama Anak : APA
Usia Anak : 6 tahun
Tanggal Pengisian : 10 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku	✓			
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya	✓			
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru	✓			
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai		✓		
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca	✓			
6.	Anak mau membaca buku di sekolah	✓			

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang.
- MB : Mulai Berkembang.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan.
- BSB : Berkembang Sangat Baik.

Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : AAS
 Usia Anak : 5 tahun
 Tanggal Pengisian : 10 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku		✓		
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya	✓			
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru	✓			
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai	✓			
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca	✓			
6.	Anak mau membaca buku di sekolah	✓			

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang.
- MB : Mulai Berkembang.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan.
- BSB : Berkembang Sangat Baik.

**Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat
Baca Anak Usia 5-6 Tahun**

Nama Anak : MAS
Usia Anak : 6 tahun
Tanggal Pengisian : 19 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku	✓			
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya	✓			
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru	✓			
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai	✓			
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca	✓			
6.	Anak mau membaca buku di sekolah	✓			

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

BB : Belum Berkembang.

MB : Mulai Berkembang.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan.

BSB : Berkembang Sangat Baik.

**Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat
Baca Anak Usia 5-6 Tahun**

Nama Anak : MFA
Usia Anak : 5 tahun
Tanggal Pengisian : 15 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku	✓			
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya	✓			
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru	✓			
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai	✓			
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca	✓			
6.	Anak mau membaca buku di sekolah	✓			

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang.
- MB : Mulai Berkembang.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan.
- BSB : Berkembang Sangat Baik.

Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : RAP
Usia Anak : 5 tahun
Tanggal Pengisian : 19 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku	✓			
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya	✓			
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru	✓			
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai	✓			
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca		✓		
6.	Anak mau membaca buku di sekolah	✓			

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

BB : Belum Berkembang.

MB : Mulai Berkembang.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan.

BSB : Berkembang Sangat Baik.

Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : RS
 Usia Anak : 6 tahun
 Tanggal Pengisian : 19 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku	✓			
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya	✓			
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru		✓		
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai		✓		
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca	✓			
6.	Anak mau membaca buku di sekolah	✓			

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang.
- MB : Mulai Berkembang.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan.
- BSB : Berkembang Sangat Baik.

**Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat
Baca Anak Usia 5-6 Tahun**

Nama Anak : RMP
Usia Anak : 5 tahun
Tanggal Pengisian : 19 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku	✓			
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya	✓			
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru	✓			
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai		✓		
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca	✓			
6.	Anak mau membaca buku di sekolah	✓			

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

BB : Belum Berkembang.

MB : Mulai Berkembang.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan.

BSB : Berkembang Sangat Baik.

**Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat
Baca Anak Usia 5-6 Tahun**

Nama Anak : R1
Usia Anak : 5 tahun
Tanggal Pengisian : 19 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku	✓			
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya	✓			
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru	✓			
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai	✓			
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca	✓			
6.	Anak mau membaca buku di sekolah	✓			

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

BB : Belum Berkembang.

MB : Mulai Berkembang.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan.

BSB : Berkembang Sangat Baik.

Posttest

Posttest

Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : AAA
Usia Anak : 5 tahun
Tanggal Pengisian : 19 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku				✓
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya			✓	
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru			✓	
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai				✓
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca			✓	
6.	Anak mau membaca buku di sekolah			✓	

Sumber : Annisa Damayanti 2015. Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang.
- MB : Mulai Berkembang.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan.
- BSB : Berkembang Sangat Baik.

Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : AAP
 Usia Anak : 5 tahun
 Tanggal Pengisian : 10 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku			✓	
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya			✓	
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru				✓
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai			✓	
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca			✓	
6.	Anak mau membaca buku di sekolah			✓	

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang.
- MB : Mulai Berkembang.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan.
- BSB : Berkembang Sangat Baik.

**Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat
Baca Anak Usia 5-6 Tahun**

Nama Anak : APA
Usia Anak : 6 tahun
Tanggal Pengisian : 13 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku				✓
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya			✓	
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru			✓	
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai			✓	
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca			✓	
6.	Anak mau membaca buku di sekolah			✓	

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang.
- MB : Mulai Berkembang.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan.
- BSB : Berkembang Sangat Baik.

Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : AAS
 Usia Anak : 5 tahun
 Tanggal Pengisian : 13 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku				✓
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya				✓
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru				✓
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai			✓	
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca			✓	
6.	Anak mau membaca buku di sekolah			✓	

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang.
- MB : Mulai Berkembang.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan.
- BSB : Berkembang Sangat Baik.

Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : MAS
 Usia Anak : 6 tahun
 Tanggal Pengisian : 10 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku			✓	
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya				✓
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru			✓	
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai				✓
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca			✓	
6.	Anak mau membaca buku di sekolah			✓	

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang.
- MB : Mulai Berkembang.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan.
- BSB : Berkembang Sangat Baik.

**Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat
Baca Anak Usia 5-6 Tahun**

Nama Anak : MFA
Usia Anak : 5 tahun
Tanggal Pengisian : 19 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku			✓	
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya				✓
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru			✓	
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai				✓
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca			✓	
6.	Anak mau membaca buku di sekolah			✓	

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

BB : Belum Berkembang.

MB : Mulai Berkembang.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan.

BSB : Berkembang Sangat Baik.

**Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat
Baca Anak Usia 5-6 Tahun**

Nama Anak : RAF
Usia Anak : 5 tahun
Tanggal Pengisian : 19 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku				✓
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya			✓	
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru			✓	
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai			✓	
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca			✓	
6.	Anak mau membaca buku di sekolah			✓	

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang.
- MB : Mulai Berkembang.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan.
- BSB : Berkembang Sangat Baik.

Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : RS
 Usia Anak : 6 tahun
 Tanggal Pengisian : 19 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku				✓
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya				✓
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru				✓
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai				✓
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca			✓	
6.	Anak mau membaca buku di sekolah			✓	

Sumber : Annisa Damayanti 2015. Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang.
- MB : Mulai Berkembang.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan.
- BSB : Berkembang Sangat Baik.

**Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat
Baca Anak Usia 5-6 Tahun**

Nama Anak : RMP
Usia Anak : 5 tahun
Tanggal Pengisian : 10 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku				✓
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya			✓	
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru			✓	
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai				✓
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca			✓	
6.	Anak mau membaca buku di sekolah			✓	

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang.
MB : Mulai Berkembang.
BSH : Berkembang Sesuai Harapan.
BSB : Berkembang Sangat Baik.

**Lembar Observasi Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat
Baca Anak Usia 5-6 Tahun**

Nama Anak : RI
Usia Anak : 5 tahun
Tanggal Pengisian : 19 Januari 2022

No	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak tertarik untuk melihat sampul buku			✓	
2.	Anak mau mendengarkan guru membacakan cerita atau sumber bacaan yang lainnya				✓
3.	Anak dapat mengulang atau menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru			✓	
4.	Anak memiliki inisiatif untuk mencari buku bacaan yang ia sukai			✓	
5.	Anak tertarik untuk membaca sumber bacaan yang guru sediakan untuk dibaca			✓	
6.	Anak mau membaca buku di sekolah			✓	

Sumber : Annisa Damayanti 2015. *Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang.
- MB : Mulai Berkembang.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan.
- BSB : Berkembang Sangat Baik.

DOKUMENTASI

Bercerita dengan tema “kucing”



Bercerita dengan tema “domba”



Bercerita dengan tema “burung”



Bercerita dengan tema “kelinci”

